

**ANALISIS POTENSI WISATA HALAL PADA FESTIVAL KULINER KAUMAN
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

Tarisa Asih Pratiwi

NIM 1905026157

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Naskah Skripsi An. Sdr. Tarisa Asih Pratiwi

Kepada, Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, Bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Tarisa Asih Pratiwi

NIM : 1905026157

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Judul : Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang


Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan,

Demikian harap menjadi maklum.

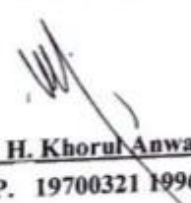
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 27 Maret 2023

Pembimbing II


Zuhdan Ady Fataron, ST., MM
NIP. 198403082015031003

Pembimbing I


Dr. H. Khorul Anwar, M.Ag
NIP. 197003211996031003

LEMBAR PENGEKSAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fak. (024) 7601291

Website : www.febi.uaislamsmg.ac.id, Email : febi@uaislamsmg.ac.id

Nama : Tarisa Asih Pratiwi
NIM : 1905026157
Jurusan : S1 Ekonomi Islam
Judul : "Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang"

Telah diuji munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 4 April 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 4 April 2023

Ketua Sidang

Dr. H. Wahab, MM.

NIP. 196909082000031001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Khoirul Anwar, M. Ag.

NIP. 196904201906031002

Penguji I

Ferry Khushul Mubarak, M. Ag.

NIP. 199005242018011001

Penguji II

Rakhmat Dwi Pambudi, M. Si.

NIP. 198607312019031008

Pembimbing I

Dr. H. Khoirul Anwar, M. Ag.

NIP. 196904201906031002

Pembimbing II

Zuhdan Ady Fataron, M. M.

NIP. 198403082015031003



MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فَامشُوا دُونَ مَنَاكِبِهَا فِي وَكُلُوا مِنْ
رِزْقِ النَّشُورِ وَإِلَيْهِ

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Surip Supriyanto dan Ibu Sumartini, yang telah berjuang untuk anak-anaknya supaya anak-anaknya dapat meraih cita-cita. Terimakasih untuk bapak dan ibu saya yang selalu menyayangi, memotivasi serta mendukung dan mendoakan dengan ikhlas setiap langkah yang saya tempuh untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak dan pacar saya serta teman-teman saya yang telah menemani proses saya dari awal sampai akhir, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan balasan kebaikan yang lebih besar.

DEKLARASI

Dengan penuh kerendahan hati dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang” tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang tertera dan referensi yang menjadi sumber rujukan.

Semarang, 27 Maret 2023

Deklarator



Tarisa Asih Pratiwi
NIM : 1905026157

PEDOMAN TRANSLITERASI

HURUF ARAB DAN HURU LATIN

Transliterasi merupakan proses penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lainnya. Proses tersebut dilakukan sebagai pedoman dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Umumnya transliterasi banyak digunakan dalam istilah basa arab, nama orang, nama lembaga, judul buku, dan lain-lain. Untuk menjamin ketetapan, perlu diterapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء= ‘	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= dl	ه= h
د= d	ع= ‘	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Vocal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

اَ = ay و اِ = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya **الطَّب** - *al thibb*

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al*.... Misalnya الصناعات = *al-shina 'ah*.
Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطباعة الحروف = *al*
ma 'isyah al-thabi 'iyyah

ABSTRAK

Wisata halal merupakan suatu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah dikenal luas di dunia sebagai pariwisata halal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam event *“The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015*. Pengembangan wisata halal tidak secara eksklusif hanya untuk para muslim namun para non muslim juga dapat mengakses dan mendapatkan pelayanan secara syariah. Festival kuliner kauman adalah salah satu ikon wisata kuliner Semarang yang berlokasi di Jalan Aloon-Aloon Barat, No.11, Bangunharjo, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Festival kuliner kauman ini dikelola oleh para pengurus Masjid Agung Semarang. Festival kuliner kauman menyajikan berbagai macam makanan dan minuman yang memiliki cita rasa lezat dari keanekaragaman kuliner khas kota Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara dengan pemerintah kota, pengelola, pedagang, dan pembeli di festival kuliner kauman bahwa terdapat beberapa aspek-aspek yang mendukung potensi wisata halal yang ada di festival kuliner kauman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi festival kuliner kauman kota Semarang dan bagaimana potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota Semarang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah kota, pengelola, pedagang dan pembeli di festival kuliner kauman kota Semarang. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif fenomenologi.

Hasil penelitian adalah festival kuliner kauman dikelola secara langsung oleh pengurus masjid agung Semarang dan dilaksanakan secara struktural dan tertata rapi. Sistem bagi hasil di festival ini hanya membayar sewa yang kemudian uangnya disodorkan di Masjid Agung Semarang. Potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota Semarang dapat dilihat dari beberapa aspek yang sudah menggunakan konsep wisata halal. Makanan dan minuman bersifat halal, fasilitas-fasilitas yang diberikan sudah cukup memenuhi dan kenyamanannya dapat dipastikan serta keamanannya dapat dijamin sehingga festival ini tidak mengakibatkan terjadinya kemaksiatan dan hal-hal buruk lainnya.

Kata Kunci : Wisata Halal, Potensi, Wisata kuliner

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah melewati proses penyusunan skripsi yang cukup panjang dengan ridha Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang*” skripsi ini disusun sebagai syarat meraih gelar sarjana (S1) pada ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag., selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Islam
4. Bapak H. Khoirul Anwar, M.Ag., selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya tenaga, pikiran dan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Zuhdan Ady Fataron, MM., selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya tenaga, pikiran dan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Arief Darmawan, M.Pd., selaku Wali Dosen penulis selama proses menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap Dosen dan Staff UIN Walisongo Semarang yang telah membagikan ilmunya dan memberikan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
8. Pengelola Festival Kuliner Kauman Kota Semarang, Pemerintah dan Masyarakat sekitar festival kuliner kauman yang dengan baik membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Surip Supriyanto dan Ibu Sumartini, kedua orang tua penulis yang senantiasa berjuang mendoakan, memberikan kasih sayang kepada penulis.
10. Kakak Nurul Rima Yuliyanti dan kakak Trisetyo Laksono serta kakak Arif Budi Yuliyanto beserta keluarga besar, dan saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.

11. Vicky Zulfikar Saifunuha yang selalu menemani dan mendoakan serta menjadi support system penulis dalam proses penyusunan skripsi.
12. Ibu Masriah dan kakak Millati Azka yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
13. Fika, Faid, Lisa, Odah, Erni, Nabila, Isna dan Sisky selaku sahabat-sahabat penulis yang kebersamai penulis selama menempuh pendidikan dan memberikan support kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
14. Teman sekaligus keluarga besar Ekonomi Islam D 2019 yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang

Terima kasih penulis ucapkan kepada semuanya atas kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian dengan hal yang lebih baik lagi. Aamiin Yaa Rabbal Allamin.

Semarang, 27 Maret 2023

Penulis

Tarisa Asih Pratiwi
NIM : 1905026157

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II	21
LANDASAN TEORI	2
A. Teori Pariwisata	21
1. Konsep Dasar Pariwisata	21
2. Pengertian Wisata Halal	24
3. Potensi Wisata	27
4. Konsep Daya Tarik Wisata.....	29
5. Dasar Hukum.....	30
B. Wisata Halal dalam Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016	32
C. Perbedaan Wisata konvensional, wisata religi dan wisata halal	36
BAB III.....	38
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	38
A. Festival Kuliner Kauman Kota Semarang	38
1. Sejarah Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.....	38
2. Lokasi Festival kuliner kauman	40
3. Struktur Kepengurusan Festival Kuliner Kauman	41

4. Manajemen Festival Kuliner Kauman.....	41
5. Stand Kuliner di festival kuliner kauman	42
6. Fasilitas – Fasilitas Festival Kuliner Kauman	47
7. Event-Event pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang	48
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Analisis Potensi Festival kuliner kauman	50
1. Potensi Alamiah	50
2. Potensi Budaya	50
B. Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival kuliner kauman kota semarang.....	52
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep halal saat ini sudah menjadi tren dalam perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, yang dimulai dari adanya produk halal pada makanan dan minuman, halal fashion, halal kosmetik, dan wisata halal. Di dalam berbagai bidang ekonomi konsep halal ini tidak hanya menjadi tren di Indonesia saja akan tetapi sudah merambat ke Negara-negara asing.¹

Di Indonesia saat ini, sektor pariwisata bekerja secara efektif untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Salah satu yang terpenting dalam pengembangan berkelanjutan yakni dengan pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan yang ditujukan untuk melayani masyarakat yang ada di daerah tersebut. Masyarakat sebagai tumpuan dalam pengembangan pariwisata membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan keterlibatan dan peran aktif masyarakat dalam kegiatan pariwisata. Untuk mewujudkan sepenuhnya potensi perekonomian daerah dan menggerakkan industri berbasis pariwisata diperlukan keikutsertaan dan dukungan masyarakat sekitar. Kemudian masyarakat memperoleh keuntungan dari hasil pengembangan tersebut. Salah satu potensi wisata yang dapat terus dikembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat adalah wisata kuliner yang merupakan bagian dari sektor pariwisata global.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian dalam Negeri. Pada Juni 2021, tercatat 272,53 juta jiwa jumlah penduduk Indonesia dan diperkirakan penduduk yang beragama Islam sebanyak 336,53 juta jiwa sekitar 86,88 % dari total populasi Negara.² Adanya mayoritas populasi yang beragama Islam di Indonesia merupakan salah satu hal baik dan berpotensi besar untuk perekonomian Islam yang lebih maju.

Pariwisata merupakan salah satu potensi terpenting bagi pertumbuhan ekonomi. Pariwisata adalah suatu jenis kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang di wilayah Negara lain, baik secara formal maupun informal oleh individu atau kelompok

¹ Muhammad Anwar Fathoni dan Tasya Hadi Syahputri, *Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(03), 2020, h.428-435

² Kementerian Dalam Negeri "DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI," diakses (13 Januari 2023 pukul 22:19 WIB) <https://dukcapil.kemendagri.go.id/>.

orang. Pada kegiatan ini pemerintah dan masyarakat memberikan kemudahan para wisatawan untuk mewujudkan dengan menawarkan jasa dan penunjang lainnya. Dalam upaya memajukan pariwisata di Indonesia dapat ditempuh dengan salah satunya yaitu dengan menggunakan bingkai syariah, hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah seorang muslim sehingga pada sektor wisata syariah dapat berjalan dengan kebutuhan masyarakat.

Wisata halal merupakan suatu tren baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah dikenal luas di dunia sebagai pariwisata halal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam event “The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015.”³ Hal ini menjadi peluang besar untuk Indonesia dalam pengembangan pariwisata halal. Peluang dari pengembangan pariwisata halal yaitu potensi pasar baik domestik (penduduk Indonesia 90% beragama Islam) maupun mancanegara (khusus Timur Tengah dan Malaysia cukup menjanjikan). Pengembangan wisata halal tidak secara eksklusif hanya untuk para muslim namun para non muslim juga dapat mengakses dan mendapatkan pelayanan secara syariah. Wisata syariah tidak hanya mencakup tempat ibadah dan lembaga keagamaan lainnya; itu juga termasuk restoran dan delapan hotel yang menyediakan makanan halal dan tempat sholat. Produk, layanan, dan tujuan dari pariwisata yang mematuhi hukum Islam adalah sama dengan pariwisata yang tidak sesuai dengan isi dan semangat hukum. Sementara konsep syariah sendiri telah dibekukan lewat fatwa dan persetujuan MUI, kearifan lokal memberikan cita rasa unik yang melekat pada daerah tujuan wisata

Dengan adanya perkembangan industri wisata halal maka dengan hal ini dapat diartikan bahwa apabila ajaran dan aturan islam diterapkan tidak akan menghalangi kemajuan usaha yang berjalan bahkan dapat lebih meningkatkan keunggulannya. *Tren* wisata halal sebagai salah satu pemenuhan gaya hidup saat ini telah menjadi kekuatan wisata dunia yang mulai berkembang pesat.⁴

Wisata kuliner adalah tempat yang berhubungan dengan penyediaan makanan dan penginapan. Saat ini yang sedang tren di kalangan wisatawan adalah melakukan perjalanan ke tujuan tertentu untuk mencari atau mengkonsumsi dan berburu makanan lokal, dan tak segan mereka mau membayar mahal demi makanan tersebut. Perubahan gaya hidup masyarakat juga terjadi; orang makan lebih dari sekedar untuk

³Lee Shi Yan et al., Wisata Halal: Dunia baru lagi industri pariwisata, *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Asia* 7, 2017, vol.8, hal.643-657.

⁴Inna Aniyati, “Meningktakan Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kawasan Wisata Makam Bung Karno Blitar),”2018

memuaskan rasa lapar mereka; tetapi juga mencari pelayanan dan suasana baru sebagai bagian dari makanan yang telah disajikan.

Pertumbuhan wisata halal di dunia telah memotivasi Indonesia untuk mengembangkan potensi wisata halal. Dari Negara-negara lain Indonesia sudah memiliki dasar yakni dengan populas muslim terbesar di Indonesia yang menjadikan Indonesia diposisi yang kuat dari modal tersebut. Dengan mengangkat *branding* “Wonderful Indonesia” menggambarkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat beragam dan menarik dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia.⁵ Saat ini standar wisata halal Indonesia berpedoman pada *Global Muslim Travel Index (GMTI)*.

Global Muslim Travel Index (GMTI) adalah suatu penelitian komprehensif yang dilakukan dalam perjalanan wisata dan perhotelan halal yang menganalisis 138 tujuan di seluruh dunia dengan tujuan untuk membuat indeks di pasar perjalanan muslim,. Pasar wisata halal yang ada di Indonesia sekarang ini mendapatkan posisi yang mengalami peningkatan terus menerus⁶. Hal ini dapat dilihat dari table posisi Indonesia di pasar halal dunia tahun 2022 berikut :

Ranking GMTI 2022	Tujuan	Skor
1	Malaysia	74
2	Indonesia	70
3	Arab Saudi	70
4	Turkey	70
5	United Arab Emirates	66
6	Qatar	64
7	Iran	63
8	Yordania	63

⁵ Tri Budi Astuti, Saiful Anwar, and Junarti Junarti, —Pengembangan Objek Wisata Syariah Desa Bubuhu Gorontalo: Pendekatan Swot Dan Anp,|| in *FORUM EKONOMI*, vol. 21, 2019, 1–11.

⁶ <https://www.crescentrating.com/halal-muslim-travel-market-reports.html> diakses pada (13 Januari 2023 pukul 22:07 WIB)

8	Bahrain	62
10	Singapura	62

Posisi Indonesia di Pasar Halal Dunia Tahun 2022

Tabel 1.1⁷

GMTI ini dapat menjadi alat pelacak kesehatan dan pertumbuhan tujuan perjalanan ramah muslim yang ada di empat bidang strategis akses komunikasi, lingkungan, dan layanan.

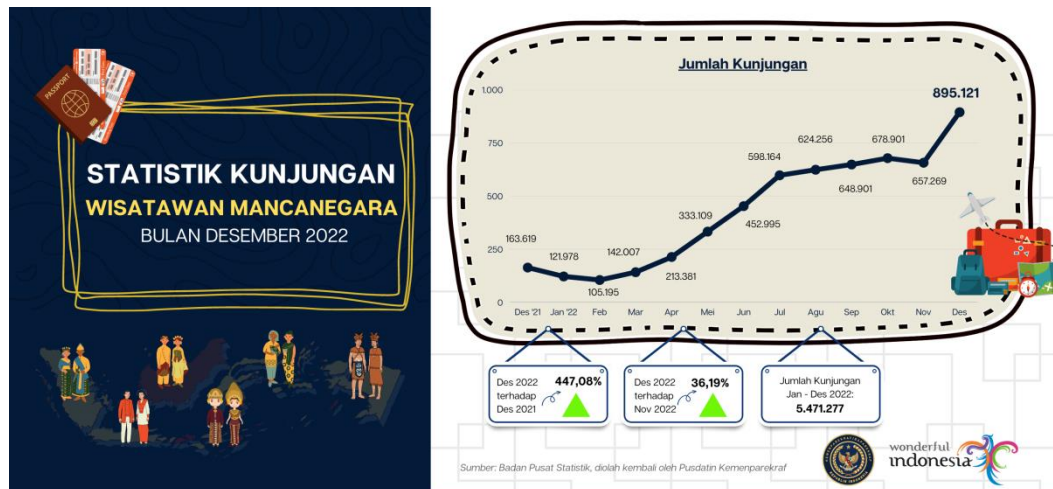
GMTI adalah studi terkemuka yang menawarkan saran dan informasi untuk membantu pemerintah, pelaku industri perjalanan, dan investor memperkirakan pertumbuhan di sektor perjalanan sekaligus membandingkan kinerja masing-masing Negara dalam melayani wisatawan muslim. Dengan menepati janjinya untuk berinvestasi di industri pariwisata, perjalanan, dan infrastruktur ramah muslim, kementerian pariwisata Indonesia telah membantu Indonesia mencapai posisi yang stabil dalam ekonomi global. Di urutan kedua, Indonesia kini berada di posisi yang sama dengan Malaysia dengan skor 70 dengan menggunakan empat indikator yakni kemudahan akses ke tempat tujuan, komunikasi, lingkungan, dan pelayanan yang dapat dilihat pada data tabel diatas.⁸

Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPRAREKRAF) para wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk bulan Desember 2022 berjumlah 895.121 kunjungan atau mengalami pertumbuhan sebesar 447,08% dibandingkan bulan Desember 2021 yang berjumlah 163.619 kunjungan. Berdasarkan kebangsaan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Desember 2022 di seluruh pintu masuk tercatat jumlah kunjungan tertinggi yaitu Singapura sejumlah 180.402 kunjungan, Malaysia sejumlah 160.975 kunjungan, Australia sejumlah 102.248 kunjungan, Timor Leste sejumlah 75.228 kunjungan, dan India sejumlah 50.176 kunjungan. Jumlah dan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara pada 3 pintu besar dari 25 pintu masuk utama bulan Desember 2022 yakni pada pintu masuk Ngurah Rai sejumlah 376.361 kunjungan,

⁷ <https://www.crescentrating.com/halal-muslim-travel-market-reports.html> diakses pada (13 Januari 2023 pukul 22:07 WIB)

⁸ *ibid*

Pada pintu masuk Soekarno-Hatta sejumlah 124.475 kunjungan dan pada pintu masuk Batam sejumlah 144.521 kunjungan.⁹



Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2022

Gambar 1.1¹⁰

Pengembangan wisata halal tidak harus terbatas pada umat islam karena peserta wisata atau para wisatawan yang bukan umat islam juga dapat menikmati layanan bersertifikat halal. Produk dan jasa wisata, serta tujuan wisata dalam wisata halal¹¹. Wisata halal tidak hanya merujuk pada tempat ibadah dan tempat-tepat keagamaan lainnya, akan tetapi selain itu juga merujuk pada ketersediaan fasilitas pendukung masyarakat seperti restoran dan hotel halal yang menyediakan makanan dan minuman halal.

Saat ini, produk halal menjadi populer dan sedang naik daun. Alhasil dari popularitas yang sedang terjadi itu produk halal ini dapat membuka peluang bisnis yang bagus khususnya di daerah yang mayoritas penduduknya muslim. Selain itu melihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat diindonesia bahwa produk halal tidak perlu dipasarkan kepada umat islam untuk menjangkau konsumen non-muslim, hal ini dikarenakan masih banyak konsumen non muslim yang menjalani gaya hidup dengan menggunakan produk halal terutama dalam hal makanan.¹² Serta dengan berkembangnya dan tumbuh dengan pesatnya produk halal juga dipengaruhi oleh

⁹ *ibid*

¹⁰ <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-desember-2022>

¹¹ Y. Yusrizal and Sudirman Suparmin, —Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Propinsi Sumatera Utara,|| *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2018).

¹² <https://uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/121/teliti-perilaku-konsumen-muslim-terhadap-produk-halal-comtc-adakan-fgd>

permintaan dari non muslim dan menariknya banyak non muslim yang lebih memilih halal *lifestyle* dalam perihal makanan. Maka dari itu produk halal tidak khawatir kehilangan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen dengan mengkonsumsi produk halal akan terjamin lebih aman, sehat, dan tidak perlu ragu lagi, karena telah terbukti dan telah mendapat sertifikasi bahwa produk halal sudah pasti sehat.

Festival kuliner kauman adalah salah satu ikon wisata kuliner Semarang yang berlokasi di Jalan Aloon-Aloon Barat. No.11, Bangunharjo, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah yang berlokasi juga dengan masjid agung kauman kota Semarang dan letaknya berada ditengah kota yang ramai. Festival kuliner kauman ini berdampingan dengan masjid agung Semarang dan juga tidak jauh dari wisata kuliner pecinan Semarang yang menyediakan kuliner –kuliner khas Cina. Festival kuliner kauman ini di kelola oleh para pengurus Masjid Agung Semarang yang diketuai yakni oleh Bapak K.H Khammad Ma'sum Alhaiz. Festival kuliner kauman memiliki daya tarik tersendiri bagi para pemburu kuliner dari berbagai daerah bahkan dari berbagai Negara. Dengan menyajikan berbagai macam makanan dan minuman yang memiliki cita rasa lezat dari keanekaragaman kuliner khas yang ada di festival kuliner Aloon-Aloon Masjid Agung yang menjadikan kawasan ini didambangi oleh ribuan pengunjung yang datang dari dalam maupun luar kota Semarang. Festival kuliner kauman yang digelar tersebut sudah resmi dibuka sejak hari Jum'at 15 Juli 2022 lalu oleh wali kota Semarang Bapak Dr. Hendrar Prihadi, S.E., M.M. Festival kuliner kauman ini dibuka setiap Jum'at, Sabtu, dan Minggu pukul 15.00 WIB hingga 22.30 WIB. Kuliner kauman ini akan berpengaruh bagi ekonomi masyarakat dan pendapatan asli daerah.

Pada festival kuliner kauman ini terdapat 100 stand pedagang yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman halal yang kekinian dan sedang viral. Makanan dan minuman di festival kuliner halal disini dalam pengecekan halal hanya melalui pengelola. Adapun kuliner ini menyajikan juga makanan khas Semarang seperti nasi glewo, petis bumbon, lumpia, gudeg koyor, nasi krawu, orak arik pedho, minuman legen, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja festival kuliner kauman juga menyediakan hiburan bagi para pengunjung festival dipanggung utama seperti music gambus, acoustic, dan tari-tarian yang menambah daya tarik festival kuliner kauman ini. Apabila dilihat dari beberapa pernyataan diatas festival kuliner kauman ini belum mengantongi legalitas halal untuk menjadi salah satu potensi wisata

halal di Semarang. Maka, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wisata halal di Kota Semarang.

Dari uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival Kuliner Kauman Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan di analisis selama penelitian yaitu :

1. Bagaimana Potensi Wisata Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
2. Bagaimana Analisis Potensi Wisata Halal pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah melihat permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui analisis potensi wisata halal pada festival kuliner kauman yang berlokasi di Kota Semarang. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

- a. Mengetahui bagaimana potensi wisata di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.
- b. Mengetahui bagaimana Analisis Potensi Wisata halal pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- a) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai wisata halal.
- b) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang analisis potensi wisata halal pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran dan menambah wawasan dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni

- b) Bagi pihak akademis diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
- c) Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi tentang analisis potensi wisata halal pada festival kuliner kaum kota Semarang.

D. Tinjauan pustaka

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Gayuh Sherdianto, Putu Anom ¹³	Pengembangan Waroeng Semawis dalam Mendukung Wisata Kuliner di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang mana jenis data yang digunakan adalah data kualitatif	Strategi pengembangan wisata kuliner pada warung semawis menggunakan metode analisis swot yang mendapatkan hasil yakni pada strategi SO menggandeng investor dan menggalakkan promosi, pada strategi WO menggandeng berbagai pihak dalam keamanan dan penyediaan informasi makanan halal dan non halal, pada strategi ST membangun kerjasama dengan dinas pariwisata serta generasi muda dan menyediakan brosur wisata kuliner di kawasan waroeng semawis, kemudian pada Strategi WT Perlu banyak pembenahan berbagai fasilitas	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaum Semarang, sedangkan jurnal tersebut membahas mengenai strategi pengembangan wisata kuliner di waroeng semawis kota Semarang. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang tempat kuliner di Semarang.

¹³ Gayuh Sherdianto, Putu Anom, *Pengembangan Waroeng Semawis dalam Mendukung Wisata Kuliner di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.6 No.2, 2018, h.350-355

				pendukung wisata di kawasan waroeng semawis serta Melestarikan dan menambah pedagang/stand makanan yang menjajakan kuliner khas kota semarang.	
2	Lela Monika ¹⁴	Pariwisata Syariah Melalui Kuliner Halal Untuk Pengembangan UMKM di Surabaya	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Potensi pasar untuk industri <i>halal food</i> di Indonesia mengalami perkembangan pesat. menjaga kualitas kehalalan produk makanan merupakan salah satu cara agar dapat bersaing dengan Negara lain dalam industri makanan halal. Kualitas kehalalan produk dapat ditingkatkan melalui adanya peran MUI dalam penerbitan sertifikasi halal. Di Surabaya tingkat kesiapan sebagai destinasi kota wisata sangat perlu ditingkatkan dari segi kepercayaan, kenyamanan, pelayanan informasi, dll. Untuk pengoptimalannya peran pemerintah dan masyarakat terhadap halal food juga harus ditingkatkan.	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaum semarang, sedangkan penelitian pada skripsi tersebut membahas terkait wisata halal melalui kuliner halal untuk pengembangan UMKM, serta perbedaannya lagi yaitu di lokasi penelitian yang penulis lakukan di Semarang sedangkan penelitian pada skripsi tersebut di Surabaya. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang wisata halal.

¹⁴ Lela Monika, *Pariwisata Syariah Melalui Kuliner Halal Untuk Pengembangan UMKM di Surabaya*, Skripsi Universitas Sidoarjo

3	Ansari dan Hali Makki ¹⁵	Fatwa DSN-MUI (X) 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah Sebagai Fondasi Pengembangan Wisata Syariah Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi.	Metode yang digunakan adalah metode analisis SWOT	Fatwa DSN-MUI No 108 DSN-MUI (X) 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip-Prinsip syariah . pasa wisata pantai pulau santen perlu banyak perbaikan – perbaikan fasilitas yang dilakukan pemerintah. Strategi dan perencanaan pengembangan wisata syariah pulau santen dilakukan dengan berbagai strategi salah satunya dengan promosi melalui berbagai media yang dilakukan setahun sekali. Pemerintah kabupaten banyuwangi dalam pengembangannya menggunakan perencanaan : 1). <i>Study preparation</i> , 2). <i>Determination of objectives</i> , 3). <i>Survey of all elements</i> , 3). <i>Analysis and synthesis of findings</i> , 4). <i>Policy and plan formulation</i> , 5). <i>Consideration of recommendation</i> , 6). <i>The</i>	Perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaum semarang, sedangkan penelitian pada jurnal ini membahas mengenai pengembangan wisata syariah dengan fondasi Fatwa DSN-MUI (X) 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang wisata halal.
---	-------------------------------------	--	---	---	---

¹⁵ Ansari,Hali Makki, *Fatwa DSN-MUI (X) 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah Sebagai Fondasi Pengembangan Wisata Syariah Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi*, Jurnal Al-Hukmi, Vol. 1, No.2, November 2020, h.299-317

				<i>implemation and monitoring of the tourism plan, dan 7). The periodic review.</i>	
4	Gustina , Yenida, , Novadil astri ¹⁶	Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Masyarakat sekitar objek wisata Pantai Air Manis Padang merasakan potensi wisata halal di PAM. Masyarakat sekitar juga berpartisipasi terhadap destinasi wisata tersebut. Dengan meningkatkan potensi wisata maka akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang memacu meningkatnya pendapatan daerah dan menaikkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi dalam meningkatkan potensi tersebut perlu adanya peran pemerintah dalam memberikan fasilitas yang lebih baik lagi. Dengan adanya kesdaran dari semua pihak maka akan berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.	Perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaumun semarang, sedangkan penelitian pada jurnal ini meneliti tentang potensi wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang wisata halal.

¹⁶ Gustina, *et al*, *Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.*, Jurnal Ilmiah Poli Bisnis, Vol.11, No.2, Oktober 2019, h.121-132

5	Dewi Rispati, Vidya Yanti Utami ¹⁷	Perencanaan Skenario Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner Halal di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang mana jenis data yang digunakan adalah data kualitatif	Skenario gambaran yang diperkirakan paling mendekati dengan keadaan bisnis kuliner halal di pulau Lombok terdapat empat alternatif. Bisnis kuliner halal yang sudah memiliki sertifikasi halal masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan pelaku usaha bisnis kuliner masih enggan mengurus sertifikasi halal. Ketidaksiapan tersebut karena prosedur sertifikasi halal terlalu berbelit-belit. Namun pemerintah terus melakukan dan mengupayakan pembenaan dalam hal proses sertifikasi halal agar tidak terlalu panjang. Hal ini dapat diprediksikan akan mempengaruhi pengembangan bisnis kuliner halal dan juga jumlah wisatawan yang datang dipulau Lombok.	Perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaum semarang, sedangkan penelitian pada jurnal ini membahas tentang perencanaan skenario dalam pengembangan bisnis kuliner halal dipulau Lombok. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang wisata halal.
6	Jualiansyah Silitonga ¹⁸	Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-Lima	Metode yang digunakan adalah metode	Hasil analisis SWOT yakni kekuatan dari air terjun silima-lima yakni masyarakat	Perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi

¹⁷ Dewi Rispati, Vidya Yanti Utami, *Perencanaan Skenario Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner Halal di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat*, Jurnal Magister Manajemen Unram, Vol.8, No.2, Juni 2019, h.144-156

¹⁸ Juliansyah Silitonga, *Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-lima*, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

			penelitian kualitatif	yang baik, fasilitas cukup baik dan SDM yang memiliki semangat kerja tinggi, kelemahannya ada pada fasilitas-fasilitas tertentu saja dan belum memiliki sertifikasi halal dari MUI terkait warung makan dan kurangnya pengetahuan SDM tentang wisata halal, Peluangnya yakni dapat menjadi perintis wisata halal di Tabagsel. Ancama dari wisata ini yakni kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata halal.	wisata halal di festival kuliner kaum semarang, sedangkan penelitian skripsi terdahulu ini membahas tentang potensi wisata halal di air terjun silimalima di Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang wisata halal.
7	Riyan Pradesyah, Khairunnisa ¹⁹	Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan)	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Pada Hotel Syariah yang ada di kota medan sudah memenuhi persyaratan atau peraturan yang telah dikeluarkan DSN tentang penyelenggaraan wisata halal yang ada di Indonesia. Adapun kejanggalan – kejanggalan yang ditemukan oleh peneliti seperti kurangnya sosialisasi dewan syariah terhadap peraturan yang	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaum semarang, sedangkan penelitian pada jurnal ini tentang Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal di hotel syariah. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti

¹⁹ Riyan Pradesyah, Khairunnisa, *Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan)*, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 2018, h.334-348

				telah di berlakukan. Dan peraturan tersebut dibuat dengan melihat referensi pendirian hotel syariah dari internet.	tentang wisata halal.
8	Alwafi Ridho Subarkah ²⁰	Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus Nusa Tenggara Barat)	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan sifat deduktif	Diplomasi public dengan <i>introducing, increasing positive appreciation, engaging, influencing</i> yang dilakukan oleh Indonesia melalui pembangunan wisata halal di Nusa Tenggara Barat dianggap berhasil dilihat dari wisatawan muslim yang meningkat dan menarik investor asing. Di Nusa Tenggara Barat sudah melakukan pemenuhan indikator dalam memenuhi kebutuhan fasilitas dan layanan bagi wisatawan muslim. Akan tetapi wisata halal ini tidak hanya diperuntukan bagi wisatawan muslim saja tetapi diperuntukan bagi non muslim juga.	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kaum semarang, sedangkan pada jurnal ini membahas mengenai Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat. Adapun persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang wisata halal.
9	Bashirah ²¹	Presepsi dan Preferensi Wisatawan Sebagai	Metode yang digunakan adalah	Terdapat gap antara presepsi dan Preferensi wisatawan terhadap	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus

²⁰ Alwafi Ridho Subarkah,, *Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus Nusa Tenggara Barat)*, Jurnal Sospol, Vol.4, No.2, (Juli-Desember 2018), h.49-72

²¹ Bashirah, *Presepsi dan Preferensi Wisatawan Sebagai Destinasi Pariwisata Halal (Studi Kasus Wisata Halal di Kota Semarang)*, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021

		Destinasi Pariwisata Halal (Studi Kasus Wisata Halal di Kota Semarang)	metode penelitian kuantitatif	pariwisata halal di kota semarang, sehingga diketahui bahwa wisatawan belum begitu puas dengan wisata alal yang ada . keudian indikator-indikator yang menjadi perbaikan adalah tempat parker yang memadai, serta tempat wisata yang bebas dikunjungi kapan saja, lokasi wisata yang mudah untuk ditemukan, lokasi terdapat diaplikasi peta online dan lokasi wisata dapat diakses kendaraan. Serta inormasi lengkap tentang tempat wisata di internet dan tempat wisata yang aman.	pada potensi wisata halal di festival kuliner kauman semarang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian Bashirah tentang Presepsi dan Preferensi Wisatawan Sebagai Destinasi Pariwisata Halal (Studi Kasus Wisata Halal di Kota Semarang) dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.
10	Muhammad Ersya Faraby, Fachrur Rozi ²²	Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal	Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif	Kabupaten bangkalan siap bilamana konsep wisata halal benar-benar akan diterapkan, hal ini bisa dilihat dari potensi dari indikator penunjang yakni Atraksi,Amenitas, Aksesibilitas, dan kelembagaan. Akan tetapi ada beberapa hal yang arus dibenahi dengan ditunjang adanya SK Gubernur bahwa di Madura Khususnya	Perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada potensi wisata halal di festival kuliner kauman semarang sedangkan pada penelitain jurnal Muhammad Ersya Faraby meneliti tentang Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal. Adapun

²² Muhammad Ersya Faraby,Fachrur Rozi, *Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.7, No.1, 2021, h.67-74

				kabupaten Bangkalan menjadi destinasi wisata halal serta komitmen dan sinergi tokoh masyarakat. Dengan melihat potensi yang ada para pelaku wisata siap dan mendukung apabila kabupaten bangkalan menjadi destinasi wisata halal.	persamaannya yakni sama- sama meneliti tentang wisata halal.
--	--	--	--	--	--

Pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian ini yaitu festival kuliner kauman semarang yang berada di Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah yang berlokasi juga dengan masjid agung kauman kota semarang. Kemudian pada penelitian ini berfokus pada potensi wisata halal yang ada di festival kuliner kauman semarang serta kontribusi peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat melakukan pengembangan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.

E. Metode Penelitian

Menurut Miles and Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih maju dari praduga dan kerangka kerja awal.²³

²³Dr.Ulber Sukakahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung ,2012, h.284-285

Metode yang digunakan didasarkan pada tujuan dan kegunaan tertentu dalam sebuah penelitian sebagai suatu cara untuk pengumpuln data. Pada penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memakai latar belakang yang sesuai dengan keadaan dengan artian memakai latar alamiah yang dalam penggunaannya memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan keadaan yang benar-benar terjadi dan dalam pelaksanaannya melewati berbagai tahapan-tahapan dengan menggandeng berbagai metode yang ada.²⁴

1. Pendekatan penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang telah dibuat dan diterapkan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang dipilih yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah cara dalam penelitian yang secara tulisan dengan sifat naratif akan menjelaskan suatu obyek, kejadian-kejadian, ataupun latar sosial. Dalam metode penelitian ini pemaparan fakta-fakta yang ada dan data yang tela dikumpulkan akan disampaikan melalui bentuk kata ataupun dapat juga dalam bentuk gambar.

Untuk memberikan sebuah power atau kekuatan untuk segala latar dan fenomena yang telah dipaparkan pada penelitian maka dalam penelitian kualitatif juga akan dimuat berbagai kutipan-kutipan berupa data maupun fakta yang ditemukan dari lapangan.²⁵

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yaitu langsung dari sumbernya yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian secara khusus. Untuk memperoleh data ini tidak tersedia sebab belum pernah ada penelitian yang serupa sebelumnya ataupun penelitian yang serupa sudah kadaluwarsa. Dalam penelitian, data primer diperoleh langsung dari sumbernya contohnya dari karyawan suatu perusahaan, anggota suatu organisasi dan pelaku usaha. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dari pengurus, pedagang dan pembeli di Festival Kuliner Kauman di Alun-Alun Masjid Agung Semarang²⁶.

²⁴ Albi Anggoro, Joan Setiawan, *Metodologi Penelitian KUalitatif Sukabumi*: CV Jejak, 2018, h.7.

²⁵ *Ibid.* h.11.

²⁶ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, h.32.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang telah disimpan orang lain yang merupakan data historical atau data masa lalu.²⁷ Data sekunder dibagi menjadi dua jenis yakni data internal dan data eksternal. Data internal yaitu data yang berasal dari organisasi, pelaku usaha, maupun individu yang sedang kita teliti, sedangkan data eksternal yaitu data yang diperoleh dari luar organisasi, pelaku usaha, atau individu yang sedang kita teliti contohnya yaitu dari pemerintah setempat, dinas, perusahaan lain, organisasi Negara, dan lain sebagainya.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sekunder dari pemerintah atau kedinasan pariwisata di Indonesia, Badan Pusat Statistik, Pengelola Festival Kuliner Kauman dan studi literature yang berkaitan dengan topic penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan bertatap langsung antara pewawancara dengan pihak yang diwawancarainya menerima atau memberikan suatu informasi tertentu. Wawancara dapat diartikan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara bertanya langsung dan bertatap muka. Namun dengan telah berkembangnya alat komunikasi maka dapat dilakukan dengan cara selain bertatap langsung misalnya wawancara dapat dilakukan melalui telepon atau internet.²⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pengelola dan penjual serta pembeli di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu tindakan atau proses pengambilan suatu informasi melalui media pengamatan. Dalam observasi untuk memperoleh informasi maka peneliti diharuskan turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang ada kaitannya dengan tempat, ruang, pelaku, waktu kegiatan, peristiwa,

²⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013, h.119

²⁸ Istijanto, *Riset...*, h.29.

²⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015, h.108

perasaan dan tujuan.³⁰ Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati potensi wisata halal pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari subjek penelitian yang kita teliti. Data dokumen dapat berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, prasasti, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Metode dokumentasi memiliki kelebihan yaitu terdapat kemurnian dari data yang diperoleh karena tidak melihat tingkah laku. Pada penelitian ini data dokumen diperoleh dari gambar dari Festival Kuliner Kauman, berita, dokumen pemerintah dan data tersimpan di internet.³¹

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah disiplin ilmu yang berfokus pada fenomena dan realitas yang relevan untuk memahami makna dari apa yang dikatakan di dalamnya. Tujuan studi fenomenologi adalah untuk menggambarkan kejadian yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk interaksi dengan orang lain. Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan melihat berbagai aspek subjek dari pelaku, memperhatikan dan menelaah fokus fenomena apa yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data / pengumpulan informasi berdasarkan bagaimana para ahli materi mempresentasikan teorinya tentang fenomena terkait.³²

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah uraian dan memahai topic yang akan dibahas, maka sistem penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian secara ringkas tentang penelitian, yaitu menjelaskan latar belakang masalah, masalah yang diangkat,

³⁰ Panduan Skripsi Fakultras Ekonomi dan Bisnis Islam , h. 15

³¹ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h.78.

³² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, h.24.

tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah potensi wisata dan wisata halal.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab tiga akan dipaparkan pendiskripsian tentang fenomena yang terjadi dilapangan penelitian secara sistematis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi bagian inti dari penelitian, yaitu memuat banyak uraian deskriptif yang berisi kutipan-kutipan langsung dari subjek atau partisipan penelitian serta berisi hasil dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan sebuah kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pariwisata

1. Konsep Dasar Pariwisata

a. Pariwisata

Pariwisata diartikan sebagai suatu perjalanan dari satu wilayah ke wilayah lainnya, temporer, individu maupun kelompok, serta merupakan upaya untuk menemukan keseimbangan, keserasian serta kebahagiaan dengan lingkungan hidup baik melalui dimensi sosial, budaya, alam maupun ilmu.³³ Menurut *The World Tourism Organization* (UNWTO), Pariwisata adalah fenomena yang mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan agama yang pada intinya adalah perpindahan tempat orang ke tempat-tempat dimana mereka dapat mengejar tujuan pribadi atau tujuan bisnis lainnya. Menurut Rob Davidson, Pariwisata adalah kegiatan seseorang yang keluar di lingkungan tempat tinggalnya selama jangka waktu singkat dengan tujuan untuk berwisata dan memperoleh kegembiraan.

Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 menjelaskan bahwa pariwisata sebagai segala jenis kegiatan rekreasi yang didukung oleh fasilitas yang disediakan oleh penduduk, pemerintah, dan pemerintah setempat. Mathieson dan Wall mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan sementara orang ke tempat di luar tempat tinggal normal mereka, kegiatan selama tinggal disana, serta fasilitas yang sengaja dibuat demi terpenuhinya kebutuhan mereka.³⁴ Dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pariwisata adalah agar semua manusia mengalami kegembiraan dan kebahagiaan dengan meningkatkan kehidupan sehari-hari mereka dan mengunjungi tempat-tempat yang menarik karena pelayanannya mereka, baik yang disediakan oleh alam, dunia atau manusia.

b. Wisatawan

Wisatawan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam

³³ Ridwan, *Ekonomi dan pariwisata*, Makassar: Garis Khatulistiwa, 2020, h.1

³⁴ Oliver Mtapuri dan Andrea Giampiccoli, "Tourism Community-Based Tourism and Ecotourism: A Definitional Problematic," dalam *South African Geographical Journal*, Vol.101, No.1, 2019, h.22

kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan seseorang atau kelompok orang yang melakukan kegiatan perjalanan seperti yang dimaksudkan dalam batasan pengertian tentang wisata tadi, disebut tentang wisatawan.³⁵ Organisasi wisata dunia *World Tourism Organization (WTO)* menyebut wisatawan sebagai pelancong yang melakukan perjalanan pendek. Menurut organisasi ini, wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah daerah atau Negara dan menginap 24 jam atau maksimal 6 bulan ditempat tersebut.³⁶

Wisatawan adalah orang yang berpartisipasi dalam perjalanan pariwisata atau bertindak sebagai pelaku dalam acara-acra yang berhubungan dengan wisata. Menurut undang-undang , pariwisata adalah semua yang berhubungan dengan bisnis, daya tari, atraksi, dan usaha – usaa yang berhubungan dengan pembuat pariwisata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi dan pelancongan.

Dari pengertian itu semua artinya yaitu kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan wisata, baik sebelum maupun selama perjalanan, kembali ke lokasi semula, dan usaha yang menyediakan jasa perjalanan seperti pertunjukan seni dan budaya. Sarana prasarana dan usaha wisata yang berupa pramuwisata, jasa biro, usaha sarana, akomodasi, perjalanan dan usaha lain yang berhubungan dengan pariwisata.

c. Industri Pariwisata

Industri pariwisata digambarkan sebagai pusat kegiatan usaha yang menghasilkan berbagai barang dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata. Industri pariwisata mencakup kegiatan layanan makanan dan minuman, angkutan penumpang, akomodasi untuk pengunjung, kegiatan olahraga dan hiburan, kegiatan budaya, dan agen perjalanan wisata dan resevasi lainnya. Menurut Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009 tentang industri pariwisata, Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan

³⁵ Undang-undang Nomor 10 taun 2009 Tentang Kepariwisataan.

³⁶ Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, Yogyakarta : UPPSTMTKPN. 2016.

barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.³⁷ Aspek-aspek yang tercakup dalam industri pariwisata yakni Restoran, Penginapan, Pelayanan Perjalanan, Transportasi, Pengembangan daerah tujuan wisata, fasilitas rekreasi, dan atraksi wisata.

d. Bentuk-Bentuk Pariwisata

Kepariwisataan menggambarkan beberapa bentuk perjalanan untuk memperoleh berbagai tujuan dan memuaskan berbagai macam keinginan. Pariwisata sebagai suatu gejala yang terwujud dalam beberapa bentuk, antara lain yakni :³⁸

- a. Menurut jumlah orang yang bepergian :
 - 1) Pariwisata Individu, yaitu sekelompok atau satu keluarga yang bepergian.
 - 2) Pariwisata Rombongan, yaitu sekelompok orang yang biasanya terikat oleh hubungan-hubungan tertentu kemudian melakukan perjalanan bersama-sama
- b. Menurut maksud bepergian:
 - 1) Pariwisata rekreasi atau pariwisata santai, yaitu pariwisata dengan maksud bepergian untuk memulihkan kemampuan fisik dan mental setiap peserta wisata dan memberikan kesempatan rileks bagi mereka dari kebosanan dan keletihan kerja selama di tempat rekreasi.
 - 2) Pariwisata budaya, yaitu pariwisata yang sangat cocok untuk menyebarkan informasi dan pemahaman tentang Negara lain serta untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebagai bagian dari ini, maka juga dapat mengunjungi pameran-pameran dan bazar, serta perayaan-perayaan adat, tempat-tempat cagar alam, cagar purbakala, dan tempat-tempat lainnya.
 - 3) Pariwisata pulih sehat, yaitu yang mencakup kebutuhan perawatan darurat medis di lingkungan atau lokasi lain dengan fasilitas transportasi. Seperti : sumber air panas, perawatan dengan air mineral yang berkhasiat dan lain-lain. Pariwisata ini membutuhkan panduan tambahan antara lain, kebersihan, ketenangan, dan taraf standar hidup yang baik.

³⁷ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Industri Pariwisata

³⁸ Wahab, Salah, *Manajemen Kepariwisataan*, Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1998.

- 4) Pariwisata spot, yaitu pariwisata yang untuk memuaskan hobi orang-orang, seperti berburu binatang liar, menyelam ke dasar laut, memancing, dan lain-lain
 - 5) Pariwisata Temu wicara, yaitu pariwisata konvensi yang meliputi pertemuan-pertemuan ilmiah, seprofesi dan bahkan politik. Pariwisata ini membutuhkan adanya fasilitas pertemuan di Negara tujuan dan factor-faktor lain yang penting seperti letaj strategis, tersedianya transportasi yang mudah dan lain-lain.
- c. Menurut alat transportasi:
- 1) Pariwisata darat
 - 2) Pariwisata tirta
 - 3) Pariwisata dirgantara
- d. Menurut letak geografisnya :
- 1) Pariwisata domestic nasional, yang menunjukkan arus wisata yang dilakukan ole warga dan penduduk asing yang bertugas di sana yang terbatas dalam suatu Negara tertentu
 - 2) Pariwisata regional, yaitu kepergian wisatawan terbatas pada beberapa Negara yang membentuk suatu kawasan pariwisata.
 - 3) Pariwisata internasional, yaitu meliputi gerak wisatawan dari suatu Negara ke Negara lain di dunia.

2. Pengertian Wisata Halal

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengunjungi tempat rekreasi, melakukan pengembangan diri atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dilakukan pada kurun waktu sementara. Istilah pariwisata berasal dari Bahasa Sansekerta yaitu terdiri dari suku dan kata “Pari” berarti berkeliling atau bersama, dan suku kata “Wisata” berarti perjalanan.³⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wisata adalah bepergian secara bersama-sama dengan tujuan bersenang-senang, menambah ilmu pengetahuan dan lain-lain. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa wisata adalah proses tertentu meninggalkan rumah atau pergi lebih jauh dari lokasi rumahnya dengan kurun waktu sementara karena dengan berbagai

³⁹ Listiawati, dkk. *Pariwisata Dan Kewirausahaan Banten* (Banten : CV.AA.Rizky, 2018), hlm. 5.

alasan, termasuk yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, atau bahkan keinginan untuk belajar.

Al-Ghazali berpandangan bawa makna halal berarti membebaskan, melepaskan, memecahkan serta membolehkan.⁴⁰ Secara bahasa halal berarti jalan yang dilewati untuk menuju sumber air. Secara istilah halal adalah semua aturan yang diturunkan Allah SWT untuk para hambanya, baik terkait asala akidah, ibadah muamalah, akhlak, maupun adab dan terkait hubungan makhluk dengan Allah SW, maupun hubungan antar sesama makhluk. Adapun ‘halal’ didefinisikan sebagai sesuatu yang apabila dipakai atau dilakukan tidak akan mendatangkan siksa (dosa).⁴¹

Pariwisata halal telah dipublikasikan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan OKI (Organisasi Kerjasama Islam). Pariwisata halal adalah permintaan yang dibuat oleh anggota wisata sesuai dengan gaya hidup seorang muslim selama mereka liburan. Namun pariwisata halal merupakan pariwisata yang fleksibel, sederhana, rasional, dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkat dari Allah SWT.⁴²

Wisata halal merupakan suatu konsep baru yang dapat diartikan sebagai pariwisata yang mengandung nilai-nilai syariah islam. Wisata halal yakni aktivitas yang mendapat dukungan dari segala macam fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah baik nasional maupun daerah yang mengikuti peraturan syariah islam.⁴³ Menurut M.Battour dan M. Nazari Ismail, Wisata halal adalah semua bentuk aktivitas waktu luang yang diperbolehkan menurut hukum islam harus digunakan atau dilibati oleh umat islam dalam industri pariwisata. Industri pariwisata sendiri yakni setiap produk atau proyek yang diperbolehkan oleh syariat islam untuk digunakan atau berinteraksi dengan industri pariwisata.

Dari pengertian ini dijadikan pedoman dalam menyediakan barang dan jasa bagi wisatawan yang utamanya beragama islam, seperti penginapan, tempat makan, dan pengaturan perjalanan yang semuanya diperbolehkan atau halal.

⁴⁰ Sucipto, Halal dan Haram Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Mau'idhotul Mukminin, Jurnal Hukum Ekonomi Islam, Vol.4 No.1, 2012, h.178

⁴¹ Gema Rahmadani, *Halal dan Haram dalam Islam*, dalam Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum, Vol.2 No.1, 2015, h.20

⁴² https://kemlu.go.id/portal/id/read/129/halaman_list_lainnya/organisasi-kerja-sama-islam-okl

⁴³ Alan Jaelani, *Wisata Halal Industry in Indonesia: Potential and Prospects*, Munich Personal Repec Archive, Cirebon, 2017, h.3.

Industri halal tidak hanya untuk umat muslim saja akan tetapi juga wisatawan muslim dari Negara muslim maupun non-muslim karena memiliki cakupan yang luas yakni berbagai layanan dan produk. Adapun pemahaman lain tentang pariwisata halal yakni terdiri dari wisata budaya, wisata alam, serta wisata buatan yang dibuat sesuai dengan standard an nilai-nilai islam.

DSN MUI mengartikan bahwa pariwisata halal sebagai kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah. Allah SWT juga memerintahkan para hamba-Nya untuk berkunjung atau bepergian ke tempat-tempat wisata, untuk mengetahui kekuasaan Tuhannya melalui ciptaan-Nya sehingga bertambah keimanannya. Berikut beberapa firman Allah SWT diantaranya :

Q.S Al-Mulk (67) : 15

النُّشُورُ وَاللَّهُ رَزَقَهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَّاكِهَا فِي فَاْمَشُوا دَلُّوْا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

Artinya : *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebaagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*⁴⁴

Q.S Nuh (71) : 19-20

الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ وَاللَّهُ بِسَاطًا ۝ سُبُلًا مِنْهَا لَتَسْلُكُوا فِجَاْجًا

Artinya : *Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hampan, supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu.*⁴⁵

Q.S Al-An'am (6) : 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ الْمُكَدِّبِينَ عَاقِبَةُ كَانَ

Artinya : *Katakanlah (Muhammad), “Jelajahilah bumi, kemudian peratikan bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu”.*⁴⁶

Sebagaimana ditunjukkan oleh Sofyan, makna pariwisata halal jauh lebih luas daripada wisata religi, yakni wisata yang bergantung pada nilai-nilai halal

⁴⁴ <https://quran.com/id>

⁴⁵ *ibid*

⁴⁶ *ibid*

dalam islam.⁴⁷ Istilah wisata halal atau wisata syariah banyak digunakan, keduanya memiliki pengertian yang sama.

3. Potensi Wisata

Menurut Mariotti dalam Yoeti potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.⁴⁸ Menurut Suwanto ada beberapa factor yang dapat menjadi penggerak berkembangnya potensi suatu objek antara lain kondisi fisik, aksesibilitas, kepemilikan dan penggunaan objek, hambatan dan lingkungan, serta factor factual lainnya.

Dalam kepariwisataan potensi adalah modal atau aset yang dimiliki oleh suatu daerah wisata, dan pemanfaatan bertujuan untuk kepentingan ekonomi yang sudah terkonseptual dimana didalamnya terangkum perhatian terhadap aspek-aspek sosial dan budaya. Secara factual potensi wisata merupakan apapun yang dapat berfungsi sebagai daya tarik bagi pelancong untuk memasuki lokasi tertentu. Daya tarik inilah yang sengaja ditonjolkan dan mempunyai makna yang dapat diambil bahwa potensi wisata tidak lebih merupakan identifikasi atraksi wisata sehingga perlu kiranya diungkap tentang pengertian atraksi wisata.⁴⁹

Secara umum atraksi wisata dapat dibagi menjadi 2 yakni:⁵⁰

- a. *Site Attraction* adalah suatu tempat yang dapat atau dijadikan objek wisata seperti pemandangan alam dan tempat tertentu yang menarik.
- b. *Event Attraction* adalah suatu kejadian yang menarik untuk dijadikan atraksi kepariwisataan seperti pesta kesenian, upacara-upacara tradisional dan pameran.

Ini berarti potensi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata seperti, tempat daerah yang karena atraksinya, fasilitas kepariwisataan, dan keadaan lokasi yang mudah dijangkau yang menyebabkan tempat tersebut menjadi objek kunjungan wisata.

⁴⁷ Yudhi Martha Nugraha, *Analisis Potensi Promosi Pariwisata Halal Melalui E-*, Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti , Vol. 3 No. 2 , 2018, h. 63.

⁴⁸ I. Putu Aditya Adi Guna Hanum dan Ida Bagus Suryawan. *Pengembangan Potensi Pantai Echo Baech Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Canggur Kecamatan Kuta Utara*, Jurnal Destinasi Pariwisata 5, No.1, 2015, h.7-11.

⁴⁹ Yoeti Oka A. *Ekonomi Pariwisata : Introduksi, informasi, dan implementasi*, Jakarta: Kompas, 2018, h.48

⁵⁰ Agung Sri Sulistyawati. *Pengembangan Desa Wisata Kendran Sebagai Daya Tarik Wisata di Kecamatan Tegalalang*, Jurnal Ilmiah Hospitality Management 1, No.1, 2010

Adapun penjabaran potensi wisata adalah sebagai berikut :

- a. Potensi alamiah yaitu potensi yang berada pada masyarakat seperti potensi alam, geografis dan fisik.
- b. Potensi budaya yaitu potensi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dalam kehidupan sosial budaya , kesenian, mata pencaharian, dan adat istiadat di masyarakat.

Dengan demikian potensi wisata dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terdapat di festival kuliner kaum semarang yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata dengan di kelola secara konsep syariah.

Menurut Suwanto, ada beberapa faktor pendorong dalam pengembangan potensi objek wisata yakni .⁵¹

- a. Atraksi

Adalah komponen sangat penting, karena atraksi merupakan actor utama seorang wisatawan mengunjungi suatu daerah tujuan.

- b. Amenitas

Yakni fasilitas yang disediakan oleh daerah tujuan, yang terdiri dari transportasi, akomodasi, rekreasi, usaha pengelolaan makanan dan lain-lain. Menurut Pitana dan Diarta memberi pengertian bahwa amenitas /fasilitas destinasi adalah komponen penting dari atau terkait dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal disana untuk memanfaatkan atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan.

- c. Aksesibilitas

Spillane menjelaskan bahwa aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencaai tujuan wisata tertentu dengan lebih mudah atau lebih sulit dari sebelumnya.

- d. Layanan

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry kualitas dapat dilihat dari lima dimensi antara lain bukti langsung (*tangible*), keandalan (*realibility*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati.

⁵¹ Mentari Rendayani. *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syaria Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung*, Master Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018

4. Konsep Daya Tarik Wisata

Dalam Undang – undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Daya tarik wisata dibagi menjadi 3 kategori yakni *pertama*, daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna. *Kedua* daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata petualangan alam, rekreasi, dan tempat hiburan. *Ketiga* daya tarik wisata minat khusus yaitu berburu, tempat-tempat ibadah, industri dan kerajinan, mendaki gunung dan lain-lain.

Istilah daya tarik wisata dalam literatur luar negeri dikenal dengan istilah *tourist attraction* yang berarti segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi seorang untuk berwisata mengunjungi suatu daerah tertentu.⁵² Daya tarik wisata berfungsi sebagai titik fokus utama perjalanan pariwisata di lokasi tertentu. Ini berarti daya tarik wisata berfungsi sebagai motivator utama wisatawan untuk mengunjungi lokasi tertentu dan juga fokus pada orientasi rekrutmen wisata. Daya tarik wisata merupakan salah satu sasaran untuk dikunjungi wisatawan yang memiliki banyak nilai-nilai. Dengan demikian pengelolaan daya tarik wisata harus dengan sedemikian rupa agar kesinambungan dan keberlangsungannya terjamin.

Suatu daya tarik wisata pada prinsipnya harus memenuhi tiga syarat, yakni sebagai berikut:⁵³

a. *Something to see* (ada yang dilihat)

Di tempat tersebut harus ada objek dan daya tarik wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain, daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan entertainment bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan kesenian, dan atraksi wisata.

b. *Something to do* (ada yang dikerjakan)

Di tempat selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama ditempat itu.

⁵² Lila Muliani. *Potensi Bubur Ase sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Jakarta*, Jurnal Hospital dan Pariwisata, Vol.1, No.1, September 2019, h.50-56.

⁵³ Joko Triyono, et al. *Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kampoeng Wisata di Desa Melikan Kabupaten Klaten*, Kepariwisata: Jurnal Ilmiah 12, No.1, 2018, h.29-40.

c. *Something to buy* (ada yang dibeli/souvenir)

Tempat tujuan wisata arus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal.

5. Dasar Hukum

A. Hukum wisata dalam islam

Umat muslim sangat dianjurkan untuk bepergian, karena dalam islam mengenal istilah *hijrah* yakni berpindahan seseorang dari satu tempat ke tempat lainnya yang lebih baik. Dengan berhijrah mendapatkan 3 manfaat yaitu, Mendapatkan ilmu yang baru, terbukanya pintu rezeki dan yang asti mendapatkan saudara baru. Akan tetapi hukum perjalanan wisata adalah mubah atau diperbolehkan. Wisata ini ber hukum mubah jika tujuan tempat peristirahatan ini semata-mata untuk mendapatkan kesenangan jiwa dan sebagai liburan, dan selama berwisata tidak terjadi kemaksiatan dan kerusakan moral. Hukum ini dapat berubah jika adanya factor lain yang menghalangi. Hukum berwisata akan berubah beralaskan pada situasinya yaitu :

a) Wajib

Berwisata menjadi wajib jika ::

- 1) Tujuan bepergian dilakukan dalam rangka menunaikan ibadah haji wajib
- 2) Dengan tujuan untuk menuntut ilmu
- 3) Mengunjungi (menjenguk) sanak saudara yang sedang sakit
- 4) Mendatangi undangan (jika tidak ada kemaksiatan di dalamnya).

b) Sunnah

Status mubah dapat berubah menjadi sunnah apabila mencukupi beberapa syarat yakni :

- 1) Dengan tujuan menjalankan ibadah haji yang kedua dan seterusnya serta ibadah umroh
- 2) Dikerjakan untuk berdakwah kepada Allah SWT
- 3) Dilakukan untuk mengambil pelajaran dan merenungkan keindahan ciptaan Allah.
- 4) Untuk mengambil pelajaran dari takdir orang-orang terdahulu akibat dosa-dosanya.

c) Makruh

Berwisata bisa menjadi makruh apabila mencukupi beberapa kondisi berikut :

- 1) Wisata yang diniatkan semata-mata mencari kesenangan yang di daerah tersebut terdapat berbagai kemaksiatan, seperti mabuk-mabukan, judi, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi makruh jika dikhawatirkan ikut berbaur didalamnya.
- 2) Wisata ke negeri yang memusuhi ummat muslim yang dikhawatirkan kesejahteraan mereka didapati dari kunjungan kita kemudian digunakan suatu hal yang merugikan umat lain.
- 3) Wisata yang dilakukan ketika melihat tetangga sekitar ada yang sedang membutuhkan bantuan, akan tetapi kita tidak peduli kepada mereka dan menghabiskan uang hanya untuk kesenangan diri sendiri.

d) Haram

Bisa jadi perjalanan wisata yang kita lakukan menjadi haram apabila terjadi hal-hal berikut :

- 1) Perjalanan yang dinitkan untuk bermaksiat kepada Allah SWT.
- 2) Perjalanan yang dilakukan untuk berpartisipasi pada acar kemusyrikan serta perayaan-perayaan keagamaan kaum selain agama islam
- 3) Perjalanan wisata yang mempersempit hak-hak Allah SWT seperti, seseorang yang enggan pergi berhaji pada musim haji padahal termasuk golongan orang yang mampu menunaikan ibadah haji dan mereka sengaja pergi ke tempat lain.
- 4) Perjalanan yang mempersempit hak-hak hamba Allah SWT, seperti seseorang yang berhutang, namun uangnya dihaburkan untuk berpergian atau seseorang yang berwisata namun menelantarkan orang tua, istri, anak maupun orang yang menjadi tanggungannya.
- 5) Perjalan wisata yang dilakukan dengan melanggar perintah kedua orang tua , atau istri yang tanpa izin suaminya.⁵⁴

Menurut argumentasi diatas, jelaslah bahwa setiap perjalanan dalam batas-batas islam dapat menimbulkan berbagai hukum, tergantung pada hakikat perjalanan itu sendiri.

⁵⁴ Bawasir, Thohir. *Panduan Praktis Wisata Syariah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013

B. Wisata Halal dalam Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016

Wisata halal sekarang ini memiliki sumber hukum yang didasarkan pada Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang pedoman penyelenggaraan wisata berdasarkan prinsip halal dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan⁵⁵. Menurut fatwa DSN MUI yang dimaksud dengan wisata halal adalah berbagai jenis kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah sesuai prinsip halal. Sedangkan destinasi wisata halal adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya sebuah objek wisata yang sesuai dengan prinsip halal tersebut. Destinasi wisata halal harus memenuhi beberapa indikator diantaranya harus memiliki serifikasi makanan dan minuman halal, memiliki fasilitas ibadah, dan tidak boleh ada aktifitas non halal atau aktifitas yang ada kemaksiatan serta disarankan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Sesuai dengan namanya wisata halal dalam menajalakan perannya tentunya mempunyai standar tersendiri yang tentunya memiliki perbedaan dengan standar wisata pada umumnya.

1. Kriteria Umum Wisata Halal

Menurut Kementrian Pariwisata dan Ekonoi Kreatif dan BPH DSN-MUI wisata halal mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada kemaslahatan
- b. Berorientasi pada pencerahan penyegaran dan ketenangan
- c. Menghindari kemusyrikan dan kufarat
- d. Menghindari maksiat seperti zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba dan judi.
- e. Menjaga perilaku etika nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila.
- f. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
- g. Bersifat universal dan inklusif

⁵⁵<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eb3f704933f6c2b731313432383236.html>

- h. Menghormati nilai- nilai sosial, budaya dan kearifan lokal.⁵⁶
- 2. Panduan umum dalam pariwisata halal.
 - a. Pihak penyelenggara wisata halal

Wajib terhindar dari kemiskinan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzu/israf, dan kemunkaran, serta menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.
 - b. Daya Tarik / Objek wisata halal
 1. Objek wisata meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan.
 2. Tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci
 3. Tersedia makanan dan minuman halal
 4. Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan kriteria wisata halal.
 - c. Hotel
 1. Hotel tersebut tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi
 2. Tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi atau tindak asusila
 3. Makanan dan minuman yang disediakan hotel wajib mendapatkan sertifikat halal dari MUI
 4. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas untuk bersuci.
 5. Pengelola dan karyawan hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai agama islam
 6. Hotel wajib memiliki pedoman atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel sesuai dengan prinsip agama islam
 - d. Akomodasi

Objek wisata halal harus memiliki akomodasi penginapan yang sesuai dengan standar halal tentu saja yang terbaik adalah apabila sudah ada hotel atau losmen halal yang sudah mendapatkan sertifikasi halal dari DSN MUI namun mengingat ini masih sedikit sekali hotel yang

⁵⁶ Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Halal*, Jakarta : Buku Republika, 2012 ,hal .57.

mendapat sertifikasi halal dari DSN MUI sesuai peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.⁵⁷

Maka paling tidak hotel atau penginapan yang tersedia harus memenuhi sebagai berikut :

1. Tersedia fasilitas yang layak dan bersih
2. Tersedia fasilitas memudahkan untuk hal ibadah
3. Tersedia makanan dan minuman halal.
4. Fasilitas dan suasana yang kondusif untuk keluarga dan bisnis
5. Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan.

e. Penyediaan Makanan dan Minuman

Seluruh restoran, kafe dan jasa di objek wisata halal harus terjamin kehalalan makanan yang disajikannya sejak dari bahan baku, proses penyediaan bahan baku dan proses memasak. Cara yang paling baik adalah mendapat sertifikasi dari Badan Penyelenggara Janinan Produk Halal (BPJPH), kalau belum dapat dilakukan mengingat berbagai kendala, maka minimal yang harus diperhatikan adalah:

1. Terjaminnya kehalalan makan, minum dengan sertifikat halal MUI
2. Ada jaminan halal dari MUI setempat atau tokoh muslim atau pihak yang dapat dipercaya dengan memenuhi ketentuan yang akan ditetapkannya selanjutnya apabila poin a belum terpenuhi.
3. Terjaga lingkungan yang sehat dan bersih

f. *Spa Sauna Massage*

Terdapat sejumlah hal khusus yang harus diperhatikan bagi fasilitas yang hendak melayani wisatawan dengan konsep halal diantaranya :

1. Terapis pria untuk pelanggan pria dan juga bagi wanita
2. Tidak mengandung unsur porno aksi dan pornografi
3. Menggunakan bahan halal dan tidak terkontaminasi barang haram
4. Tersedia sarana yang memudahkan untuk beribadah

g. Biro Perjalanan

Biro perjalanan wisata halal tidak perlu memiliki kualifikasi halal namun yang penting biro perjalanan tersebut yakni :

⁵⁷ Peraturan Pemerintah Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Halal.

- a) Menyelenggarakan paket perjalanan atau wisata yang sesuai dengan kriteria umum
 - b) Memiliki daftar akomodasi yang sesuai dengan panduan umum akomodasi wisata halal
 - c) Memiliki daftar usaha penyedia makanan dan minuman yang sesuai dengan panduan umum usaha penyedia makanan dan minuman wisata halal.
- h. Pramuwisata (Pemandu Wisata)

Pramuwisata memegang peran penting dalam penerapan prinsip halal di dunia wisata karena ditangannyalah eksekusi berbagai aturan halal yang diterapkan dalam wisata karena posisinya sebagai pemimpin perjalanan wisata keimanan seorang pramuwisata haruslah seorang muslim atau muslimah disamping harus memenuhi syarat berikut :

1. Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai halal dalam menjalankan tugas
2. Berakhlak baik komunikatif, jujur, dan bertanggung jawab
3. Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan etika islam
4. Memiliki kompetensi kerja sesuai standar profesi yang berlaku.

Dan yang terakhir juga bersumber pada Al- Qur'an, *Sunnah* dan *Ijma'*.

C. Peraturan Pemerintah

Menurut peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia disebutkan bahwa :

- a) Usaha wisata adalah usaha penyediaan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggara wisata.
- b) Sertifikasi usaha wisata adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha wisata untuk mendukung peningkatan mutu produk wisata, pelayanan dan pengelolaan usaha wisata melalui audit.
- c) Standar usaha wisata adalah rumusan kualifikasi usaha wisata atau klasifikasi usaha wisata yang mencakup aspek produk, pelayanan dan pengelolaan usaha wisata.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia diatas disebutkan bahwa tujuan wisata disebut destinasi wisata yang merupakan kawasan geografis dan berada dalam satu atau yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas-fasilitas serta masyarakat yang saling melengkapi dalam terwujudnya pariwisata tersebut.

C. Perbedaan wisata konvensional, wisata religi, dan wisata halal

Terdapat beberapa wisata yang memiliki perbedaan-perbedaan yakni ada wisata konvensional, wisata religi, dan wisata halal. Adapun perbedaannya sebagai berikut⁵⁸:

No	Item Perbandingan	Konvensional	Religi	Halal
1	Objek	Alam, budaya, heritage, kuliner	Tempat ibadah, peninggalan sejarah	Semuanya
2	Tujuan	Menghibur	Meningkatkan spiritualitas	Meningkatkan spiritualitas dengan cara menghibur
3	Target	Menyentuh kepuasan yang berdimensi waktu, semata mata hanya untuk hiburan	Aspek spiritual yang bisa menenangkan jiwa . semata-mata mencari ketentraman batin	Memenuhi keinginan dan kesenangan serta menumbuhkan kesadaran beragama
4	Guide	Memahami dan Menguasai informasi sehingga bisa menarik wisatawan terhadap objek wisata	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi yang menjadi objek wisata	Membuat turis tertarik pada objek sekaligus membangkitkan spirit religiulitas wisatawan. Mampu menjelaskan fungsi dan peran syariah dalam membentuk kebahagiaan dan kepuasan

⁵⁸ Hamzah, et al. *Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan konvensional*, Catatan Kuliah Ex 18, <http://catatan-ek18.blogspot.com/2015/02/analisis-komparatif-potensi-industri.html> diakses pada 25 Februari 2023 pukul 21.31 WIB

				batin dalam kehidupan manusia.
5	Fasilitas ibadah	Sekadar Pelengkap	Sekadar Pelengkap	Menjadi bagian yang menyatu dengan objek pariwisata, ritual peribadatan menjadi bagian paket hiburan.
6	Kuliner	umum	Umum	Spesifik yang halal
7	Relasi dengan masyarakat di lingkungan objek wisata	Komplementer dan semata mata mengejar keuntungan	Komplementer semata-ata Mengejar Keuntungan	Integrated, interaksi berdasar pada prinsip-prinsip syariah
8	Agenda Perjalanan	Mengabaikan waktu	Peduli waktu perjalanan	Memperhatikan waktu

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Festival Kuliner Kauman Kota Semarang



Gambar 3.4 festival kuliner kauman.⁵⁹

1. Sejarah Festival Kuliner Kauman Kota Semarang

Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda tergantung pada tujuan dan pemanfaatannya. Kecamatan Semarang Tengah merupakan salah satu daerah yang berada ditengah kota yang ramai dan wilayahnya yang luas. Di Kecamatan Semarang Tengah banyak sekali tempat-tempat yang dapat dikunjungi untuk sekedar menyenangkan diri dan mencari hiburan. Tidak hanya itu saja di kecamatan Semarang Tengah tepatnya di aloon-aloon Masjid Agung Semarang terdapat wisata kuliner baru yang dinamakan Festival Kuliner Kauman Masjid Agung Kota Semarang. Festival kuliner kauman kota Semarang ini berlokasi di Jalan Aloon-Aloon Barat No. 11. Bangunharjo, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Letak festival ini berdampingan langsung dengan Masjid Agung Semarang dan juga Pasar Johar Semarang.

Festival Kuliner Kauman Kota Semarang merupakan salah satu ikon wisata kuliner yang ada di Semarang. Festival Kuliner Kauman Kota Semarang ini di ketuai oleh Bapak H. Choirul Ichsan dan di kelola secara langsung oleh pengurus Masjid Agung Semarang yang diketuai oleh Bapak K.H Khmmad Ma'sum Al Haiz yang sekaligus sebagai ketua badan yayasan masjid kauman serta sebagai pencetus pertama Festival Kuliner Kauman. Festival Kuliner Kauman dimulai

⁵⁹ https://instagram.com/kuliner_kauman?igshid=YmMyMTA2M2Y=

pada tanggal 15 Juni 2022, selama satu bulan pengelola mengadakan soft opening dengan mengumpulkan para pedagang UMKM tanpa biaya sewa. Mulai tanggal 15 Juli 2022 barulah festival kuliner kauman ini diresmikan oleh Walikota Semarang Bapak Dr. Hendrar Prihadi, S.E., M.M secara langsung.



Gambar 3.1 Peresmian Festival Kuliner Kauman dengan Bapak Walikota Semarang⁶⁰

Awal mula adanya ide mendirikan festival ini pengelola melakukan pertemuan dengan pengelola Pasar Kuliner Semawis dengan Bapak Hariyanto Halim sebagai salah satu tokoh pendiri Pasar Kuliner Semawis dan saling berbagi informasi tentang Pasar Kuliner Semawis dan menacari ilmu untuk bisa mendirikan festival kuliner. Kemudian pengelola mencari tahu bagaimana supaya alun-alun kauman ini yang sebelumnya ramai pasif karena pasar agar menjadi lebih menarik dan bisa meramaikan area sekitar Pasar Johar. Dan secara tidak sengaja dengan waktu yang berdekatan Pasar Johar diresmikan secara langsung oleh Bapak Presiden Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo. Tim pengelola Festival Kuliner Kauman melakukan diskusi dan melihat-lihat lokasi Festival Kuliner Kauman dengan tim pengelelola Pasar Kuliner Semawis yang sudah berpengalaman dalam medirikan wisata kuliner. Setelah tim pengelola Pasar Kuliner Semawis melakukan cek lokasi Festival Kuliner Kauman semarang, tim mengatakan bahwasannya lokasi sudah sangat bagus dan pas untuk dijadikan sebagai wisata kuliner baru di semarang.⁶¹

⁶⁰ https://instagram.com/kuliner_kauman?igshid=YmMyMTA2M2Y=

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak tamam selaku pengurus festival kuliner kauman kota semarang

Festival Kuliner Kauman Kota Semarang pada awalnya memiliki sedikit peminat karena memang masih baru dan masih beradaptasi dengan masyarakat sekitar. Akhirnya untuk dapat menarik minat masyarakat pengelola mengadakan event-event di minggu-minggu pertama dengan mengadakan hiburan atraksi barongsai, Tari Sufi, Sun Go Kong. Dari event tersebut masyarakat mulai mengenal dan pengunjung semakin meningkat.

Tujuan didirikannya festival kuliner kauman kota semarang yaitu untuk membantu mengembangkan UMKM masyarakat sekitar Masjid Agung Kauman kota Semarang dan untuk masyarakat luas diharapkan dapat menjadi hiburan baru di kota semarang. Program-program yang ada di festival kuliner kauman kota semarang yakni mengadakan event-event yang bekerja sama dengan para sponsorship serta pemerintah di waktu-waktu tertentu

2. Lokasi Festival Kuliner Kauman

Letak festival kuliner kauman ini berada di lokasi yang sangat strategis yakni di Jalan Aloon-Aloon Barat No.11. Bangunharjo, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang , Provinsi Jawa Tengah. Tempatnya yang strategis ini menjadikan festival ini sangat menarik untuk dikunjungi , hal ini dikarenakan festival kuliner kauman ini berada di pusat kota semarang yang berdekatan dengan pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan dan berbagai ikon-ikon bersejarah di kota semarang yaitu :

- a. Lawang sewu yang merupakan bangunan bersejarah dan ramai dikunjungi oleh para wisatawan
- b. Tugu Muda yang merupakan ikon kota semarang,
- c. Simpang Lima ini merupakan alun-alun besar kota semarang yang juga banyak dijadikan tempat berbagai kegiatan besar,
- d. Kota Lama yaitu tempat wisata yang sangat ramai dikunjungi wisatawan dari penjuru dunia,
- e. Masjid Agung Semarang yang merupakan salah satu wisata religi yang berada disebelah persis festival kuliner kauman kota semarang serta lokasi yang berada dekat pusat-pusat perbelanjaan di semarang.

3. Struktur Kepengurusan Festival Kuliner kauman

Berikut adalah struktur pengelola Festival Kuliner Kauman Kota Semarang :

1. Penasehat : K.H Khammad Ma'sum Al Haiz
2. Ketua Kuliner : H. Choirul Ichsan
3. Sekretaris : Moch. Mustaqim
4. Bendahara : H. Munandar
5. Koordinator Pedagang : H. Syahrul Qirom
6. Koordinator Acara : Tamam Rifki
7. Koordinator Kebersihan: Bahrul Nidhom
8. Koordinator Keamanan : H. Yus Havid W.F
9. Koordinator Parkir : H. Zaenal Arifin

4. Manajemen Festival Kuliner Kauman

Festival Kuliner Kauman kota semarang secara langsung dikelola oleh pengurus masjid agung semarang. Dalam operasinya festival kuliner kauman ini hanya dilaksanakan pada saat weekend saja yaitu pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu dari pukul 15.00 sampai pukul 22.30 WIB. Festival kuliner kauman kota semarang dikelola secara langsung oleh para pengurus masjid agung semarang yang juga bekerjasama dengan pemerintah kota semarang. Salah satu pengelola festival kuliner kauman yakni bapak tamim menegaskan bahwa pengelola tidak mengambil imbalan dan lillahita'ala untuk kuliner kauman akan tetapi bagi para pedagang yang masuk stand di festival kuliner kauman semarang ini hanya dikenakan biaya sewa seharga Rp 750.000 sampai dengan Rp 2.500.000 per bulan tergantung lokasi standnya, yang yang kemudian uang tersebut akan dimasukkan ke dalam kas masjid agung semarang dan dijadikan sedekah.⁶²

Makanan dan minuman yang diperjual belikan di festival kuliner kauman sebelum dapat diperjual belikan akan ada seleksi terlebih dahulu yang dilakukan pengelola. Pengelola memberikan syarat dan ketentuan bagi para pedagang untuk makanan dan minuman yang akan diperjual belikan di festival ini. Syarat dan ketentuannya yaitu Pertama, makanan dan minuman yang akan diperjual belikan adalah makanan yang halal, hal ini dikarenakan festival tersebut memang berciri khas islami yang dimana didalam islam harus memakan makanan dan minuman yang halal. Kedua, makanan dan minuman yang diperjual belikan dijual dengan

⁶²Hasil wawancara bersama Bapak Tamam salah satu pengelola Festival Kuliner Kauman Kota Semarang

harga yang terjangkau dan tidak boleh mahal, hal ini dikarenakan para pengelola ingin festival ini dikenal dengan makanan dan minuman yang murah-murah dan tidak mahal.⁶³ Untuk para pedagang yang ada di festival kuliner kauman kota semarang ini pengelola mengutamakan dari warga sekitar hal ini agar bertujuan membantu mengembangkan masyarakat sekitar festival. Saat ini stan-stan makanan dan minuman yang ada di festival kuliner ini ada 88 dan stan permainan ada 14. Pengelola membatasi stan yang masuk difestival kuliner kauman kota semarang karena tempat sudah diplot-plotkan sendiri ada yang disediakan untuk para wisatawan agar lebih leluasa karena salah satu daya tarik dari festival ini juga tempat luas yang disediakan untuk para pengunjung.

5. Stand Kuliner di festival kuliner kauman

Difestival Kuliner kauman memiliki berbagai stand kuliner makanan dan minuman yang menunya sangat bervariasi dari kuliner tradisional sampai kuliner kontemporer. Berikut berbagai jenis kulinernya :

1. Kuliner Tradisional

Kuliner Tradisional yang dimaksud yakni makanan dan minuman yang menjadi ciri khas di daerah-daerah di Indonesia yang rasanya masih terjaga dari dulu hingga sekarang tidak berubah. Salah satu contohnya di kuliner kauman yakni makanan gudeg koyor yang menjadi salah satu makanan tradisional khas salatiga. Maka berikut beberapa stand yang menyediakan makanan dan minuman tradisional di festival kuliner kauman semarang :

No	Nama Stand	Keterangan
1	Sate Jumbo	Stand yang menyediakan menu makanan tradisional sate
2	Tahu Walik Krispi	Stand yang menyediakan menu jajanan Tahu Walik yang merupakan makanan khas banyuwangi
3	Kerak Telor Nusantara	Stand yang menyediakan jajanan kerak telur yang berasal dari betawi
4	Tahu Petis A1	Stand yang menyediakan menu tahu petis sebagai makanan ciri khas kota semarang
5	Lumpia Salsa	Stand yang menyediakan menu kuliner sebagai makanan ciri khas kota semarang
6	Sate Kere dan Nasi Glewo Kak Ifa	Stand yang menyediakan menu makanan tradisional sate dan nasi glewo sebagai makanan ciri khas kota semarang
7	Jamu Jun Mbak Lis	Stand yang menyediakan jamu

⁶³ Hasil wawancara bersama Bapak Tamam salah satu pengelola Festival Kuliner Kauman Kota Semarang

		tradisional
8	Duta Rasa	Stand yang menyediakan menu makanan lontong dan aneka jajanan tradisional
9	Tahu Gejrot Mas Yudhis	stand yang menyediakan menu tahu gejrot yang berasal dari Cirebon
10	JJ Jagung Bakar	Stand yang menyediakan menu jagung bakar
11	Es Potong Tempo Doeloe	Stand yang menyediakan jajanan jaman dulu yakni es potong yang berasal dari bojonegoro
12	Sate Thaican	Stand yang menyediakan makanan tradisional sate thaican yang berasal dari Madura
13	Nasi Ayam Semarangan Ayu	Stand yang menyediakan nasi ayam khas semarang
14	Nasi pecel dan Lontong Pecel Kak Nung	Stand yang menyediakan menu nasi pecel dan lontong ppecel yang merupakan makanan tradisional ponorogo
15	Tahu Walik Kriuk	Stand yang menyediakan menu jajananTahu Walik yang merupakan makanan khas banyuwangi
16	Gudeg Koyor	Stand yang menyediakan menu makanan Gudeg Koyor yang merupakan makanan khas salatiga
17	Wedang Kacang Hijau dan Kacang Tanah	Stand yang menyediakan minuman wedang kacang hijau dan kacang tanah
18	Mendoan Purwokerto Mbokde Mendo	Stand yang menyediakan menu mendoan yang berasal dari purwokerto
19	Nasi Gandul Bu Parmi	Stand yang menyediakan menu nasi gandum yang berasal dari daerah pati
20	Kaloci Kayamoci	Stand yang menyediakan menu jajanan moci yang berasal dai daerah sukabumi
21	Ayam Surabaya	Stand yang menyediakan makanan ayam Surabaya dengan ciri khas daerah Surabaya
22	Tahu Tegal	Stand yang menyediakan Tahu goreng yang berasal dari tegal
23	Nasi Bakar dan Sate Tulang	Stand yang menyediakan Nasi bakar yang berasal dari betawi
24	Nasi Kebuli Nela	Stand yang menyediakan makanan tradisional nasi kebuli yang berasal dari betawi

2. Kuliner Kontemporer

Kuliner kontemporer yang dimaksud adalah makanan dan minuman yang mengikuti jaman atau yang kekinian dan sedang viral. Biasanya makanan dan minuman kontemporer ini banyak dicari oleh para remaja yang suka menjelajah kuliner. Akan tetapi makanan dan minuman kontemporer banyak sekali dicari dari berbagai kalangan dari yang muda sampai tua. Hal ini karena makanan dan minuman yang mempunyai rasa unik dan selalu baru. Berikut makanan dan minuman kontemporer yang ada di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang :

No	Nama Stand	Keterangan
1	Churros dan Keju Aroma	Stand yang menyediakan makanan kekinian Churros
2	Monthai Original Saus Thailand	Stand yang menyediakan menu berbagai makanan yang berasal dari Thailand
3	Waffle-in	Stand yang menyediakan makanan kekinian Waffle
4	Bravo Burger	Stand yang menyediakan makanan kekinian yakni burger
5	Es Cokelat	Stand yang menyediakan minuman kekinian yakni es cokelat
6	Sultan Boim	Stand yang menyediakan berbagai jenis minuman kekinian seperti alpukat kocok, es angka
7	Takoyaki kun	Stand yang menyediakan makanan kekinian takoyaki
8	Croissant Story	Stand yang menyediakan berbagai menu roti croissant yang kekinian
9	Kebab sultan	Stand yang menyediakan menu makanan kebab
10	Toast Level Up	Stand yang menyediakan makanan kekinian toast dengan berbagai rasa
11	Marimas	Stand yang menyediakan minuman marimas dengan berbagai rasa
12	Es The Poci	Stand yang menyediakan minuman teh kekinian dengan berbagai rasa
13	JeepsFoods	Stand yang menyediakan makanan kekinian dimsum
14	Teh Jawa	Stand yang menyediakan berbagai minuman teh kekinian
15	Croffleloka	Stand yang menyediakan makanan croffle dengan berbagai rasa
16	Dimsum Station	Stand yang menyediakan makanan kekinian dimsum dengan berbagai jenis

No	Nama Stand	Keterangan
17	Japanese Souffle Pancake	Stand yang menyediakan makanan kekinian Souffle Pancake dengan berbagai rasa
18	Sari Jeruk Murni Sanawi	Stand yang menyediakan minuman jeruk yang kekinian
19	Dapur Aufa	Stand yang menyediakan berbagai macam makanan kekinian seperti spaghetti dan zuppa soup
20	Bakaran Mas Bro	Stand yang menyediakan berbagai makanan kekinian bakaran seperti sosis bakar dan bakso bakar
21	Cheese Steak	Stand yang menyediakan makanan kekinian steak yang dikombinasikan dengan keju
22	Penthol Kuah Kekinian	Stand yang menyediakan makanan kekinian penthol kuah
23	IAN Takoyaki	Stand yang menyediakan makanan kekinian takoyaki
24	Kedai 645	Stand yang menyediakan berbagai makanan dan minuman kekinian seperti sosis bakar
25	GBOB Food	Stand yang menyediakan makanan kekinian Mille Crepes dengan berbagai jenis
26	Ice Potong Singapore	Stand yang menyediakan makanan kekinian ice cream ptong yang dikombinasikan dengan roti
27	Mr. Crabs	Stand yang menyediakan makanan kekinian baby crabs
28	Gem Zoe	Stand yang menyediakan makanan kekinian ayam gemes
29	Hans Food	Stand yang menyediakan makanan kekinian potato gulung goreng dengan berbagai rasa
30	Oreo Churros	Stand yang menyediakan makanan kekinian yakni churros
31	Kedai Rizqi	Stand yang menyediakan makanan dan minuman kekinian
32	Jeruk Baper Bu Rambo	Stand yang menyediakan minuman jeruk kekinian
33	Zuppa Soup Fifa	Stand yang menyediakan makanan kekinian zuppa soup
34	Angkringan Khas Gresik Bu Yus	Stand yang menyediakan berbagai menu makanan dan minuman seperti sate-satean dan es teh yang kekinian
35	Warung Akringan 28	Stand yang menyediakan makanan dan minuman yang kekinian

No	Nama Stand	Keterangan
36	Seafood Sultan	Stand yang menyediakan makanan seafood yang kekinian
37	Rumah Kebab	Stand yang menyediakan menu makanan kebab
38	Juice of Love	Stand yang menyediakan berbagai minuman jus yang kekinian
39	Kedai Jus Bu tini	Stand yang menyediakan minuman Jus kekinian
40	Pasar Durian	Stand yang menyediakan makanan kekinian dari durian seperti pancake durian
41	Sekopi Semarangan	Stand yang menyediakan minuman kopi kekinian dengan berbagai varian
42	Sade Roti	Stand yang menyediakan makanan kekinian Mille Crepes dengan berbagai rasa
43	Mimik Yuk	Stand yang menyediakan Minuman kekinian seperti boba
44	Aneka Bakaran	Stand yang menyediakan camilan bakaran kekinian dengan berbagai jenis
45	Bakso Mercon	Stand yang menyediakan makanan bakso mercon yang kekinian
46	Seblak Sabi Bandung	Stand makanan seblak yang kekinian
47	Bakaran	Stand yang menyediakan berbagai makanan bakaran yang kekinian
48	Corndog	Stand yang menyediakan makanan kekinian corndog
49	Pisang Syndicate	Stand yang menyediakan makanan pisang kekinian yang diberi rasa-rasa
50	Kedai Santri	Stand yang menyediakan makanan dan minuman kekinian seperti pop ice
51	Kedai Ubi Churros	Stand yang menyediakan makanan kekinian yakni Churros yang berbahan ubi
52	Kedai Cenci	Stand yang menyediakan makanan kekinian seperti rice bowl
53	K&K Alpukat Kocok	Stand yang menyediakan minuman alpukat kocok kekinian
54	Ulala Drinks Cup 5	Stand yang menyediakan berbagai minuman kekinian seperti thai tea
55	Larizo Food	Stand yang menyediakan makanan dan minuman kekinian
56	Steak Viral	Stand yang menyediakan makanan steak kekinian dengan berbagai varian
57	Mr. Cocojelly	Stand yang menyediakan minuman kekinian es teler dan jelly coco
58	Frozenkoe Kebab	Stand yang menyediakan makanan kekinian kebab

No	Nama Stand	Keterangan
59	Tombo Ngelak d'Rahma	Stand yang menyediakan minuman kekinian dengan berbagai jenis
60	Kedai Konicipi	Stand yang menyediakan makanan – makanan korea seperti Corn Dog dan Tteokbokki
61	Es Semangka India	Stand yang menyediakan minuman semangka kekinian
62	Sulthantenan	Stand yang menyediakan makanan roti dan jagung bakar kekinian
63	Dear Zuppa	Stand yang menyediakan makanan kekinian zuppa soup
64	Piti	Stand yang menyediakan berbagai makanan kekinian seperti nasi geprek.

6. Fasilitas – Fasilitas Festival Kuliner Kauman

Dengan menyediakan berbagai macam kuliner khas Semarang yang memiliki cita rasa yang lezat maka festival ini menjadi sangat dibanjiri oleh para pengunjung wisatawan dari berbagai daerah. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pengelola untuk menambah kenyamanan pengunjung yakni sebagai berikut :

1. Lahan Stand

Lahan stand yang disediakan di festival kuliner kauman kota Semarang berada di bawah aloon-aloon kauman dan tempatnya luas.

2. Tempat Parkir

Tempat parkir di festival kuliner kauman Semarang dibagi menjadi dua yakni untuk motor berada di samping Aloon-aloon dan mobil berada di bawah didalam alun-alun kauman

3. Tempat duduk

Festival kuliner kauman menyediakan tempat duduk di beberapa sisi untuk para pengunjung menikmati kuliner yang ada di festival. Adapun lapangan aloon-aloon kauman biasa dijadikan pengunjung tempat duduk dengan lesehan untuk menikmati makanan dan minumannya.

4. Kamar mandi

Festival kuliner kauman menyediakan 6 kamar mandi di lokasi yang berbeda untuk para pengunjung.

5. Hiburan

Festival kuliner kauman setiap malamnya selalu mendatangkan hiburan bagi para pengunjung seperti live musik akustik.

6. Tempat Sampah

Pengelola menyediakan tempat sampah diberbagai titik lokasi guna menjaga kebersihan festival kuliner kauman semarang

7. Listrik

Fasilitas listrik yang diberikan oleh pengelola festival kuliner kauman ini disediakan gratis untuk semua pedagang dan pengunjung

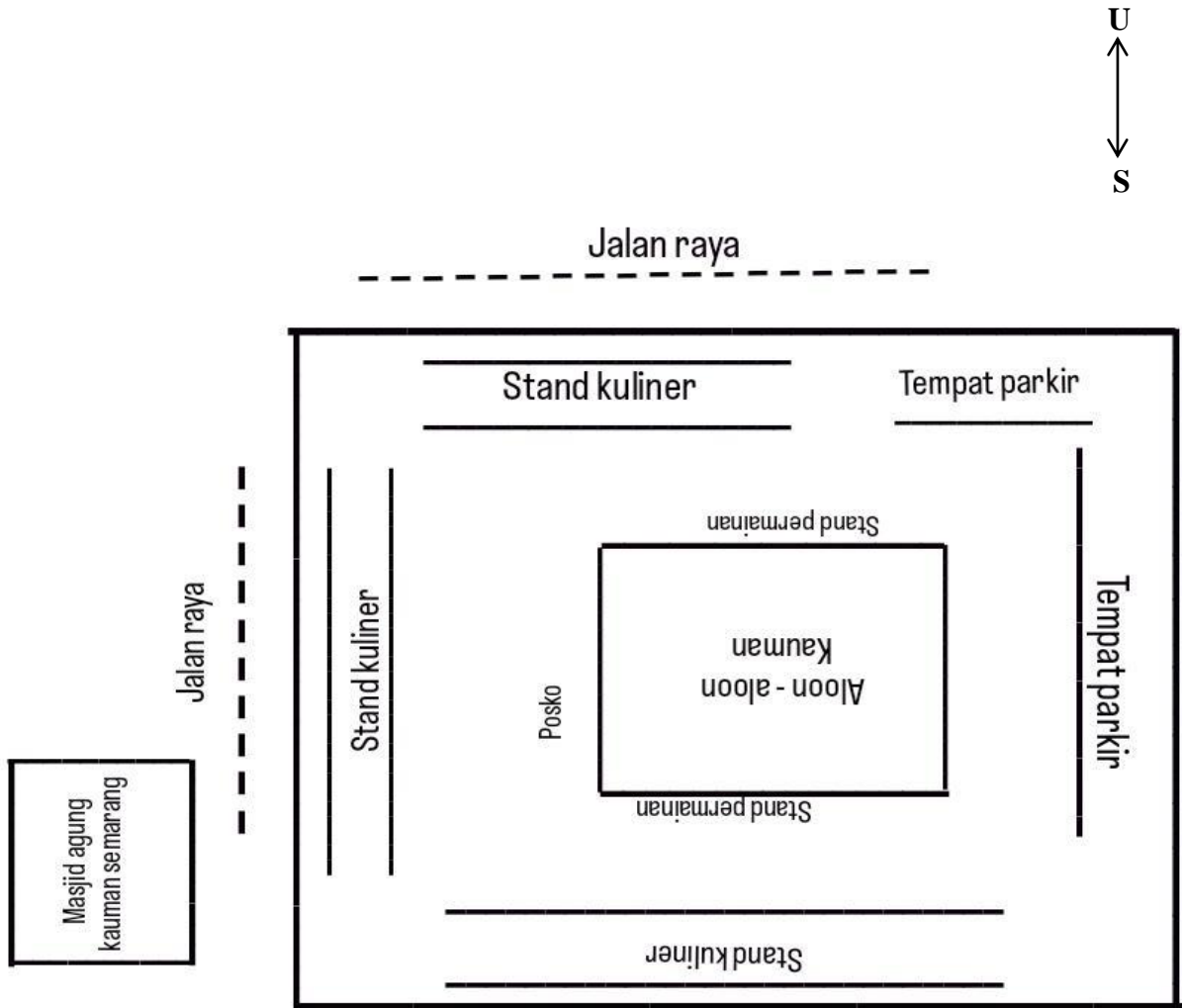
8. Tempat Ibadah

Fasilitas tempat ibadah pada festival kuliner kauman ini langsung di Masjid Agung Kauman hal ini karena tempatnya yang bersebrangan secara langsung dengan festival kuliner kauman serta pengurus masjid agung kauman ini adalah sekaligus pengelola Festival Kuliner Kauman

7. Event-Event pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang

Pada pelaksanaan festival kuliner kauman kota semarang pengelola sering mengadakan event-event besar yang juga bekerjasama langsung dengan pengelola alun-alun kauman. Event-event tersebut bekerjasama juga dengan pemerintah dan para sponsorship festival kuliner kauan kota semarang. Tujuan diadakannya event-event pada festival kuliner kauman kota semarang ini adalah untuk menarik lebih banyak para wisatawan baik dari dalam dan luar kota maupun luar negeri dan juga lebih mengenalkan festival tersebut ke masyarakat. Event-event tersebut biasanya yakni atraksi barongsai, tari sufi, lomba-lomba. Yang selalu ada di festival yakni hiburan live musik-musik akustik serta music gambus yang biasanya dibawakan oleh para musisi dan yang sering tampil yakni musik akustik dari unwahas. Bahkan pada waktu dekat ini akan ada acara besar yakni dugederan Kota Semarang yang dilaksanakan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang pada tanggal 10 Maret 2023 sampai 22 Maret 2023. Festival Kuliner Kauman ini dibuka untuk umum dan bebas. Artinya pengunjung atau wisatawan disini bersifat universal, tidak dibatasi dan tidak digolong-golongkan.

Denah lokasi Festival Kuliner Kauman⁶⁴



⁶⁴ Dibuat pada hari Selasa 14 Maret 2023

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Potensi Festival Kuliner Kauman

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari penelitian pada bab ketiga mengenai Festival Kuliner Kauman Kota Semarang dan di analisa mengenai analisis potensi wisatanya maka dengan menggunakan teori suwanto ada beberapa aspek yakni potensi alamiah dan potensi budaya serta faktor pendorong yakni atraksi, amenitas, aksesibilitas dan layanan.⁶⁵ Aspek tersebut kemudian dijadikan indikator potensi suatu objek wisata, maka pada festival kuliner kauman mendapatkan hasil yakni :

1. Potensi Alamiah

Potensi alamiah yang dimiliki festival kuliner kauman yakni secara geografis festival kuliner kauman memiliki letak yang strategis dimana letaknya berada di tengah kota Semarang yang ramai yakni secara langsung berdampingan dengan wisata-wisata besar di Semarang seperti wisata kota lama, wisata bersejarah Lawang Sewu, Tugu Muda, Simpang Lima yang sering digunakan untuk berbagai kegiatan, Masjid Agung Kauman Semarang yang merupakan salah satu wisata religi di Kota Semarang, dan lain sebagainya tempat yang menjadi tujuan para wisatawan di Semarang. Kemudian potensi fisik Festival Kuliner Kauman ini memiliki alun-alun kauman yang sangat luas kemudian jalan untuk menjangkau tempat tersebut tidak sulit serta sangat mudah serta potensinya memiliki pemandangan yang indah jika berada di atas alun-alun kauman. Pada festival kuliner kauman memiliki tempat yang menarik yaitu tempatnya yang luas dimana saat kita berada di atas alun-alun kauman kita bisa melihat keindahan kota Semarang dan apabila disore hari bisa menikmati sunsetnya. Kemudian tempat yang strategis dan banyak tersedia beragam makanan dan minuman yang menjadi lebih menarik.

2. Potensi Budaya

Potensi budaya pada festival kuliner kauman yakni kebiasaan yang ada di masyarakat sekitar festival kuliner kauman kota Semarang yakni berdagang. Hal ini dikarenakan lokasi tersebut berdampingan langsung dengan pasar Johar dan daerah kauman yang terkenal dengan banyak yang berjualan. Banyak sekali

⁶⁵ Mentari Rendayani, —Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung (Master's Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018).

masyarakat semarang yang berbelanja di daerah tersebut. Dan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar mayoritas beragama muslim.

Dari teori suwantoeo memiliki faktor pendorong dari kedua potensi di atas. Maka dari teori tersebut menemukan hasil pada festival kuliner kaum yakni :

a. Atraksi

Atraksi festival kuliner kaum kota semarang yang dimaksud yaitu festival kuliner kaum memiliki tempat yang menarik dengan banyaknya beragam kuliner yang disediakan dan juga hiburan seperti live music dan acara-acara besar seperti barongsai, tari-tarian sufi yang dapat dilihat para pengunjung saat menikmati kuliner sehingga tidak bosan.

b. Amenitas

Amenitas yakni fasilitas yang disediakan festival kuliner kaum kota semarang. Festival kuliner kaum memiliki tempat yang luas yang dapat menampung pengunjung begitu banyak dan tempat duduk untuk pengunjung, kamar mandi, pengelola sudah menyediakan banyak tempat sampah yang diletakkan di berbagai titik di lokasi, keamanan yakni dari pengelola ada tim keamanan yang bekerja sama dengan polrestabes semarang untuk mengawasi berlangsungnya festival kuliner kaum, listrik yang disediakan oleh pengelola untuk para pedagang dan pengunjung, tempat parkir dan juga tempat ibadah yakni masjid agung kaum kota semarang yang dijadikan tempat ibadah. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai maka memungkinkan para wisatawan untuk berlama-lama di festival kuliner kaum dan memanfaatkannya dengan baik.

c. Aksesibilitas

Aksesibilitas pada festival kuliner kaum kota semarang ini sangat mudah dan tidak membutuhkan effort lebih untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini karena lokasi dari festival kuliner kaum semarang yang terletak di tengah kota dan strategis. Jalan untuk menuju tempat tersebut juga sudah bagus dan tidak banyak kendala mungkin ada kendala salah satunya macet karena posisinya yang di tengah kota dan di pusat perbelanjaan menjadikan jalan sering macet. Apabila pengunjung tidak memiliki transportasi maka bisa memanfaatkan transportasi kota yang bisa langsung menuju lokasi serta lokasi

tersebut sudah ada di dalam google maps yang apabila pengunjung tidak tahu jalan.

d. Layanan

Pada festival kuliner kauman terdapat posko pengelola, dimana posko tersebut dapat dijadikan titik informasi dan aduan bagi para pengunjung apabila terjadi sesuatu kendala. Karena di posko tersebut selalu ada pengelola festival kuliner kauman disetiap festival berlangsung untuk dapat secara langsung memantau keadaan. Maka jika terjadi sesuatu terhadap pengunjung bisa langsung mengadu kepada pengelola supaya mendapat bantuan dari pengelola yang mempunyai wewenang.

Dari beberapa aspek yang diambil dari teori suwanto kemudian digunakan untuk mengidentifikasi potensi festival kuliner kauman Semarang mempunyai yakni, hasil pada festival kuliner kauman kota Semarang dari segi potensi alamiah festival kuliner kauman memiliki potensi alamiah yang cukup dan tempatnya sangat strategis, kemudian dari segi potensi budaya festival kuliner kauman tetap mempertahankan dan tidak mengubah kebiasaan masyarakat sekitar festival tersebut. Kemudian dari beberapa faktor pendorong kedua potensi alamiah dan potensi budaya di festival kuliner kauman sudah memenuhinya. Maka berdasarkan hasil dari beberapa indikator di atas festival kuliner kauman sudah memiliki potensi wisata yang cukup. Seperti pada penelitian terdahulu dari skripsi Juliansyah Silitonga yang berjudul analisis potensi halal air terjun silima-lima dengan menggunakan teori ini maka ditemukan aspek-aspek yang sudah memenuhi dan yang belum memenuhi.⁶⁶

B. Analisis Potensi Wisata Halal Pada Festival Kuliner Kauman Kota Semarang

Di dalam Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 terdapat kriteria umum wisata halal yang digunakan peneliti untuk menganalisa potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota Semarang. Apabila dilihat dari kriteria tersebut festival kuliner kauman memiliki hasil sebagai berikut :

1. Berorientasi pada kemaslahatan

Festival kuliner kauman kota Semarang mempunyai tujuan yakni diharapkan dengan adanya festival ini semoga bermanfaat bagi masyarakat yang terutama masyarakat sekitar Masjid Agung Semarang dalam mengembangkan UMKM

⁶⁶ Juliansyah Silitonga, Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-lima, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

warga sekitar. Ini berarti tujuan didirikannya festival ini guna untuk kemaslahatan dan untuk kebaikan.

2. Berorientasi pada pencerahan penyegaran dan ketenangan

Pada dasarnya berwisata itu mempunyai tujuan untuk menyegarkan kembali pikiran dan badan. Di festival ini para pengunjung dapat memperoleh pencerahan penyegaran dan ketenangan karena di festival ini pengunjung dapat melihat, mencicipi kuliner, dan bersenang-senang yang berguna untuk mendapat pencerahan baru. Maka pengunjung bisa melepas penatnya di festival kuliner kaum kota Semarang

3. Menghindari kemusyrikan dan kufarat.

Festival kuliner kaum ini dalam pelaksanaannya masih memegang teguh kepercayaan dalam Islam. Dalam festival ini tidak ada celah seseorang untuk melakukan hal-hal kemusyrikan. Hal ini dapat dilihat dari para pedagang di festival hanya menjual makanan dan minuman yang sesuai dengan syariat Islam serta tidak menjurus pada hal yang musyrik.

4. Menghindari maksiat seperti zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba, dan judi

Di festival kuliner kaum kota Semarang telah dibentuk tim keamanan yang bekerjasama langsung dengan Polresta Semarang dimana di setiap festival berlangsung para tim selalu beroperasi mengelilingi festival sampai selesai untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Namun tidak ada pengecekan barang untuk pembeli saat memasuki area festival kuliner kaum. Hal ini bisa saja menjadi ancaman nama baik festival saat pengelola dan tim keamanan lengah.

5. Menjaga perilaku etika nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila.

Makanan dan minuman yang ada di festival kuliner kaum kota Semarang sebelumnya melalui seleksi dari pengelola yang salah satu kriterianya yakni tidak boleh memiliki harga yang mahal. Maka hal ini dapat memberikan kemungkinan kecil adanya perilaku hedonis.

6. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan

Di festival kuliner kaum pengelola dan tim keamanan melakukan pengamanan dengan ketat dengan tidak mengganggu pengunjung. Keamanan di festival tersebut bisa dikatakan terjamin karena dengan banyaknya tim

keamanan yang beroperasi. Dan pernah ada suatu kejadian dimana handphone pengunjung hilang dan Alhamdulillah ditemukan oleh tim keamanan dengan aman. Dari segi kenyamanan pada festival tersebut belum memenuhi hal ini karena ada beberapa pengunjung yang tidak nyaman karena kurangnya fasilitas dan cctv untuk keeamanan.⁶⁷

7. Bersifat universal dan inklusif

Festival kuliner kauman kota semarang ini diperuntukan untuk umum atau dibuka untuk umum. Dari pengelola menegaskan bahwa festival ini dapat dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat. Dari suku agama dan etnis mana saja boleh mendatangi festival kuliner kauman. festival ini dibuka untuk umum.

8. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.

Didalam festival kuliner kauman para wisatawan dan pedagang serta pengelelola memegang teguh nilai-nilai sosial dan budaya demi menciptakan keberlangsungan festival kuliner kauman kota semarang dengan tidak melakukan hal-hal yang melanggar nilai-nilai sosial budaya, serta di festival kuliner kauman kota semarang juga masih menerapkan kearifan lokal didaerah sekitar.

9. Penyediaan makanan dan minuman yang bersertifikasi halal dari MUI

Berikut adalah data makanan yang sudah dan belum yang bersertifikasi halal dari MUI di festival Kuliner kauman :

No	Nama Stand	Sertifikasi Halal dari MUI
1	Churros dan Keju Aroma	-
2	Monthai Original Saus Thailand	-
3	Waffle-in	-
4	Bravo Burger	-
5	Es Cokelat	-
6	Sultan Boim	-
7	Takoyaki kun	-
8	Croissant Story	-
9	Kebab sultan	-
10	Toast Level Up	-
11	Marimas	Sudah
12	Es The Poci	Sudah
13	JeepsFoods	-
14	Teh Jawa	Sudah

⁶⁷ Hasil wawancara dengan pembeli di festival kuliner kauman kota semrang.

No	Nama Stand	Sertifikasi Halal dari MUI
15	Croffleloka	-
16	Dimsum Station	-
17	Japanise Souffle Pancake	-
18	Sari Jeruk Murni Sanawi	-
19	Dapur Aufa	-
20	Bakaran Mas Bro	-
21	Cheese Steak	-
22	Penthol Kuah Kekinian	-
23	IAN Takoyaki	-
24	Kedai 645	-
25	GBOB Food	-
26	Ice Potong Singapore	-
27	Mr. Crabs	-
28	Gem Zoe	-
29	Hans Food	-
30	Oreo Churros	-
31	Kedai Rizqi	-
32	Jeruk Baper Bu Rambo	-
33	Zuppa Soup Fifa	-
34	Angkringan Khas Gresik Bu Yus	-
35	Warung Akringan 28	-
36	Seafood Sultan	-
37	Rumah Kebab	-
38	Juice of Love	-
39	Kedai Jus Bu tini	-
40	Pasar Durian	-
41	Sekopi Semarangan	-
42	Sade Roti	-
43	Mimik Yuk	-
44	Aneka Bakaran	-
45	Bakso Mercon	-
46	Seblak Sabi Bandung	-
47	Bakaran	-
48	Corndog	-
49	Pisang Syndicate	-
50	Kedai Santri	-
51	Kedai Ubi Churros	-
52	Kedai Cenci	-
53	K&K Alpukat Kocok	-
54	Ulala Drinks Cup 5	-
55	Larizo Food	-
56	Steak Viral	-
57	Mr. Cocojelly	-
58	Frozenkoe Kebab	-
59	Tombo Ngelak d'Rahma	-
60	Kedai Konicipi	-

No	Nama Stand	Sertifikasi Halal dari MUI
61	Es Semangka India	-
62	Sulthantenan	-
63	Dear Zuppa	-
64	Piti	-
65	Sate Jumbo	-
66	Tahu Walik Krispi	-
67	Kerak Telor Nusantara	-
68	Tahu Petis A1	-
69	Lumpia Salsa	-
70	Sate Kere dan Nasi Glewo Kak Ifa	-
71	Jamu Jun Mbak Lis	-
72	Duta Rasa	-
73	Tahu Gejrot Mas Yudhis	-
74	JJ Jagung Bakar	-
75	Es Potong Tempo Doeloe	-
76	Sate Thaican	-
77	Nasi Ayam Semarangan Ayu	-
78	Nasi pecel dan Lontong Pecel Kak Nung	-
79	Tahu Walik Kriuk	-
80	Gudeg Koyor	-
81	Wedang Kacang Hijau dan Kacang Tanah	-
82	Mendoan Purwokerto Mbokde Mendo	-
83	Nasi Gandul Bu Parmi	-
84	Kaloci Kayamoci	-
85	Ayam Surabaya	-
86	Tahu Tegal	-
87	Nasi Bakar dan Sate Tulang	-
88	Nasi Kebuli Nela	-

Dari data diatas makan didapatkan hasil bahwa Makanan dan minuman yang diperjual belikan di festival kuliner kauman kota semarang banyak yang belum bersertifikasi halal dari MUI, dan makanan dan minuman dikatakan halal disini hanya melalui pengecekan dari para pengelola tidak langsung dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ada beberapa makanan dan minuman yang sudah bersertifikasi halal dari MUI namun tidak semuanya.

Berdasarkan dari beberapa indikator yang ada pada Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 yang mengatur tentang kriteria wisata halal yang kemudian digunakan untuk mengidentifikasi potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota semarang. Maka didapatkan hasil analisisnya yakni pada beberapa indikator

potensi wisata halal pada festival kuliner kauman ditemukan ada yang belum memenuhinya yakni pada kriteria Menghindari maksiat seperti zina , pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba, dan judi hal ini karena kurangnya keamanan seperti cctv untuk memantau hal-hal yang tidak diinginkan seperti aksi-aksi yang melenceng dari syariat. Kemudian pada indikator Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan disini didapatkan bahwa kenyamanan pada festival kuliner kauman belum memenuhi hal ini dilihat dari beberapa wawancara dengan pembeli yang menegaskan bahwa tempat duduk untuk menikmati makanan dan minuman masih kurang.⁶⁸ Dan yang terakhir yang belum memenuhi kriterianya yakni pada Penyediaan makanan dan minuman yang bersertifikasi halal dari MUI. Hal ini dikarenakan pengecekan halal hanya dilakukan oleh pengelola dan juga ada banyak makanan dan minuman cepat saji yang belum bersertifikasi halal dari MUI.

⁶⁸Hasil wawancara dengan para pembeli festival kuliner kauman kota semarang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Potensi festival kuliner kauman yang dianalisa peneliti menggunakan beberapa indikator dari teori suwantoro untuk menentukan adanya potensi wisata pada festival kuliner kauman maka mendapatkan hasil analisa bahwa festival kuliner kauman memenuhi aspek-aspek potensi yang ada di teori tersebut yakni potensi alamiah dan potensi budaya serta beberapa faktor pendorong yang ada di festival kuliner kauman kota semarang. ini berarti pada potensi wisata di festival kuliner kauman sudah cukup memenuhi potensinya sebagai wisata.
2. Analisis potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota semarang dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang wisata halal pada festival kuliner kauman kota semarang maka mendapatkan hasil bahwa ada beberapa aspek yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni pada Menghindari maksiat seperti zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba, dan judi, kemudian kenyamanan dan makanan dan minuman bersertifikasi halal dari MUI. Hal tersebut mengakibatkan potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota semarang belum memenuhinya. Akan tetapi untuk kriteria lainnya sudah memenuhi. Ini artinya analisis potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota semarang yang dilihat dari indikator tercapainya potensi wisata halal maka hasilnya kurang memenuhi karena masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang didapatkan, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak yang bersangkutan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Festival kuliner kauman

Pengelola festival kuliner kauman kota semarang diharapkan memberikan program-program khusus bagi para pedagang dengan melakukan pelatihan-pelatihan produk makanan dan minuman bagi para pedagang agar para pedagang dapat menerapkan pelatihannya di festival kuliner kauman kota semarang dengan tujuan lebih mengembangkan potensi-potensi yang ada

difestival tersebut dan juga pengelola lebih memperhatikan sertifikasi halal dari MUI untuk makanan dan minumannya agar lebih terjamin kehalalannya. Kemudian di festival ini pengelola alangkah baiknya menambahkan CCTV di titik-titik tertentu dan asilitas tempat duduk lebih banyak supaya menambah keamanan dan kenyamanan para pengunjung di festival kuliner kauman kota Semarang. Serta pengelola sedikit memperhatikan adanya atau tidaknya pungli disekitar festival hal ini agar para wisatawan lebih nyaman untuk berada di tempat tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan ataupun titik awal untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian tentang festival kuliner kauman kota Semarang. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait analisis potensi wisata halal pada festival kuliner kauman kota Semarang.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru yang bermanfaat dan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai potensi wisata halal di Festival Kuliner Kaman Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sri Sulistyawati. *Pengembangan Desa Wisata Kendran Sebagai Daya Tarik Wisata di Kecamatan Tegallalang*, Jurnal Ilmiah Hospitality Management 1, No.1, 2010
- Alan Jaelani, *Wisata Halal Industry in Indonesia: Potential and Prospects*, Munich Personal Repec Archive, Cirebon, 2017, h.3.
- Albi Anggoro, Joan Setiawan, *Metodologi Penelitian KUalitatif Sukabumi*: CV Jejak, 2018, h.7.
- Alwafi Ridho Subarkah,, *Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus Nusa Tenggara Barat)*, Jurnal Sospol, Vol.4, No.2, (Juli-Desember 2018), h.49-72
- Ansari,Hali Makki, *Fatwa DSN-MUI (X) 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah Sebagai Fondasi Pengembangan Wisata Syariah Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi*, Jurnal Al-Hukmi, Vol. 1, No.2, November 2020, h.299-317
- Bashirah, *Presepsi dan Preferensi Wisatawan Sebagai Destinasi Pariwisata Halal (Studi Kasus Wisata Halal di Kota Semarang)*, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021
- Bawasir,Thohir. *Panduan Praktis Wisata Syariah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utaman, 2013, h.119
- Dewi Rispati,Vidya Yanti Utami, *Perencanaan Skenario Dalam Pengembangan Bisnis Kuliner Halal di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat*, Jurnal Magister Manajemen Unram, Vol.8, No.2, Juni 2019, h.144-156
- Gayuh Sherdianto,Putu Anom, *Pengembangan Waroeng Semawis dalam Mendukung Wisata Kuliner di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.6 No.2, 2018, h.350-355
- Gema Rahmadani, *Halal dan Haram dalam Islam*, dalam Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum, Vol.2 No.1, 2015, h.20
- Gustina, *et al*, *Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.*, Jurnal Ilmiah Poli Bisnis, Vol.11, No.2, Oktober 2019, h.121-132
- Hamzah, *et al*. *Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan konvensional*, Catatan Kuliah Ex 18, <http://catatan.ek18.blogspot.com/2015/02/analisis-komparatif-potensi-industri.html> diakses pada 25 Februari 2023 pukul 21.31 WIB
- <https://kecsmgtenengah.semarangkota.go.id/>

<https://www.asianmuslim.com/2020/05/bolehkah-seorang-muslimmelakukan.html>

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eb3f704933f6c2b731313432383236.html>

<https://www.crescentrating.com/halal-muslim-travel-market-reports.html> diakses pada (13 Januari 2023 pukul 22:07 WIB)

<http://http://www.kemenparekraf.go.id/post/data-kunjungan-wisatawan-mancanegarabulanantahun-2020> (diakses 13 Januari 2023 pukul 22:51 WIB)

<https://masjidagungsemarang.weebly.com/struktur-organisasi.html> diakses pada Jum'at !7 (diakses 16 Maret 2023 pukul 20.28 WIB)

I. Putu Aditya Adi Guna Hanum dan Ida Bagus Suryawan. *Pengembangan Potensi Pantai Echo Baech Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Canggur Kecamatan Kuta Utara*, Jurnal Destinasi Pariwisata 5, No.1, 2015, h.7-11.

Inna Aniyati, "Meningktakan Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kawasan Wisata Makam Bung Karno Blitar)," 2018g

Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, h.32.

Joko Triyono, et al. *Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kampong Wisata di Desa Melikan Kabupaten Klaten*, Kepariwisata: Jurnal Ilmiah 12, No.1, 2018, h.29-40.

Juliansyah Silitonga, *Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-lima*, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

Kementrian Dalam Negeri "DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI," diakses (13 Januari 2023 pukul 22:19 WIB) <https://dukcapil.kemendagri.go.id/>.

Lela Monika, *Pariwisata Syariah Melalui Kuliner Halal Untuk Pengembangan UMKM di Surabaya*, Skripsi Universitas Sidoarjo

Lila Muliani. *Potensi Bubur Ase sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Jakarta*, Jurnal Hospital dan Pariwisata, Vol.1, No.1, September 2019, h.50-56.

Listiawati, dkk. *Pariwisata Dan Kewirausahaan Banten* (Banten : CV.AA.Rizky, 2018), hlm. 5.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015, h.108

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, h.24.

Mentari Rendayani. *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Syaria Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung*, Master Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018

- Muhammad Ersya Faraby, Fachrur Rozi, *Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.7, No.1, 2021, h.67-74
- Oliver Mtapuri dan Andrea Giampiccoli, “*Tourism Community-Based Tourism and Ecotourism: A Definitional Problematic*,” dalam *South African Geographical Journal*, Vol.101, No.1, 2019, h.22
- Peraturan Pemerintah Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Halal.
- Ridwan, *Ekonomi dan pariwisata*, Makassar: Garis Khatulistiwa, 2020, h.1
- Riyan Pradesyah, Khairunnisa, *Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan)*, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 2018, h.334-348
- Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Halal*, Jakarta : Buku Republika, 2012 ,hal .57.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h.78.
- Sucipto, Halal dan Haram Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Mau’idhotul Mukminin, *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, Vol.4 No.1, 2012, h.178
- Tri Budi Astuti, Saiful Anwar, and Junarti Junarti, —Pengembangan Objek Wisata Syariah Desa Bubohu Gorontalo: Pendekatan Swot Dan Anp,|| in *FORUM EKONOMI*, vol. 21, 2019, 1–11.
- Undang-undang Nomor 10 taun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, Yogyakarta : UPPSTMTKPN. 2016. h. 23
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Industri Pariwisata.
- Wahab, Salah, *Manajemen Kepariwisataan*, Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1998
- Y. Yusrizal and Sudirman Suparmin, —Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Propinsi Sumatera Utara,|| *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2018).
- Yoeti Oka A. *Ekonomi Pariwisata : Introduksi, informasi, dan implementasi*, Jakarta: Kompas, 2018, h.48
- Yudhi Martha Nugraha, *Analisis Potensi Promosi Pariwisata Halal Melalui E-*, *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* , Vol. 3 No. 2 , 2018, h. 63.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?
5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?
6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?
7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?
9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Agus Kariswanto, S.E
Pekerjaan : Kepala Seksi Destinasi Pariwisata.
Tanggal Wawancara : 01 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Saya mengunjungi festival ini karena menurut saya festival ini keren dan kreatif serta tempat ini viral dan banyak sekali di datangi oleh para pelancong.

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Jadi yang menarik dari tempat ini ada banyak sekali makanan dan minumannya untuk berbagai kalangan dan juga tempatnya ya yang ada di kota.

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab: Yang saya tahu fasilitas disini itu ada kamar mandi, tempat parkir, tempat ibadah, tempat duduk dan tempat sampah

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab: Menurut saya cukup dengan adanya beberapa fasilitas itu.

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab; Jalan untuk menjangkau tempat ini tidak sulit karena jalannya yang mudah untuk dilewati dan tempatnya yang strategi di tengah kota sehingga mudah untuk ditemukan.

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab : Untuk transportasi saya menggunakan transportasi pribadi saya karena ya tadi lokasi yang mudah ditemukan dan jalannya dapat dilalui dengan mudah.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab: Pelayanan disini cukup baik dan menurut saya selama saya mengunjungi tempat ini saya belum menemukan pedagang ataupun pengelola yang bersikap tidak baik semuanya santun dan juga kalau tidak salah di festival tersebut ada posko khusus pengelola, jadi kalau terjadi sesuatu pengelola langsung bisa turun tangan.

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : Kalau aman saya disini merasa aman karena yang saya tahu ditempat ini ada tim keamanan khusus yang selalu berkeliling untuk mengontrol berlangsungnya festival ini.

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab : Bagi saya penting sekali ya karena saya sendiri ini kan seorang muslim jadi makanan dan minuman yang saya konsumsi harus halal.

Informan 2

Nama : Tamam Rifki
Pekerjaan : Pengelola Festival
Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Alasannya karena Festival Kuliner Kauman ini adalah tempat baru di Semarang yang menyediakan berbagai kuliner

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab: Saya tertarik karena suasananya yang berbeda dengan tempat lain kemudian lokasinya yang luas dapat dijadikan tempat nongkrong bareng teman atau keluarga, ada hiburan live musiknya serta kuliner yang beragam

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab: Festival Kuliner Kauman ini menyediakan berbagai fasilitas yakni listrik, kebersihan, tempat duduk, keamanan, kamar mandi, dan tempat ibadah

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab : Fasilitas disini menurut saya cukup karena banyak fasilitasnya

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab: Tidak ada kesulitan yang didapati untuk menjangkau tempat ini karena lokasinya yang berada di pusat kota dan jalan-jalan yang dapat dilalui dengan mudah serta tempatnya strategis. Ada kemungkinan kesulitannya mungkin karena macet karena pusat kota yang identik dengan keramaiannya.

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab: Untuk transportasi disini bagi saya tidak ada kesulitan karena kita bisa menggunakan transportasi pribadi maupun transportasi umum kota serta transportasi online. Hal ini karena tempat ini sudah terdaftar di *google maps* sehingga orang dapat dengan mudah untuk menemukannya.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab: Pelayanan yang ada di Festival Kuliner Kauman ini sangat baik karena dengan keramahan para penjual dan pengelola dengan para wisatawan dan juga terdapat posko pengelola yang dapat menjadi aduan bagi para pengunjung.

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : Menurut saya di Festival ini saya dan para pengunjung aman karena ada tim keamanan khusus yang berpatroli selama festival tersebut berlangsung.

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab: Penting sekali bagi saya karena saya muslim.

Informan 3

Nama : Sekar

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : alasan saya mengunjungi festival ini karena sedang ramai dan juga festival ini banyak menjual makanan-makanan dan minuman yang beragam

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Saya tertarik karena festival ini baru di Semarang dan festival ini suasananya berbeda dari yang lain, disini lebih luas dan banyak tempat untuk menikmati kuliner

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Setahu saya ada tempat duduk, tempat sampah, tempat ibadah, parkir, dan juga ada poskonya.

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab : Menurut saya sudah ya karena banyak sekali fasilitasnya dan juga cukup memadai.

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab : Untuk menjangkau tempat ini saya enggak ada kesulitan karena di Google Maps ada jadi saya pakai itu dan jalannya aman-aman saja karena ditengah kota jalannya bagus.

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab : Untuk saya tidak karena saya menggunakan transportasi pribadi jadi tidak sulit.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Pelayanannya lumayan, semua pedagang dan pengelola disini ramah-ramah.

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : kurang ya menurut saya karena disini kita berkerumun jadi harus tetap waspada untuk diri sendiri

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab : Penting sekali karena saya sendiri muslim

Informan 4

Nama : Anis
Pekerjaan : Pedagang
Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Karena festival ini salah satu tempat kuliner baru jadi saya mengunjungi dan saya juga berjualan disini

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Saya tertarik karena festival ini ada berbagai macam makanan dan minuman yang bervariasi dan harganya murah ya menurut saya

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Fasilitasnya ada tempat duduk, tempat sampah, tempat ibadah, parkir, dan kamar mandi .

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab :Sepertinya sudah ya karena sudah cukup banyak.

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab : Untuk menjangkau tempat ini saya enggak ada kesulitan karena jalannya tidak berkelok-kelok dan bagus jalannya.

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab : Karena saya menggunakan motor saya sendiri jadi saya tidak ada kesulitan.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Pelayanannya bagus dan pedagangnya ramah-ramah dan juga itu ada posko ya untuk pengelola jadi kalau ada apa-apa bisa langsung melapor.

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : Menurut saya lumayan aman karena saya liat tadi ada polisi yang berpatroli di festival

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab : karena saya seorang muslim jadi penting.

Informan 5

Nama : Robi
Pekerjaan : Pedagang
Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
Jawab : Karena saya penjual disini jadi karena saya berdagang
2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
Jawab : Yang membuat tertarik menurut saya karena tempat ini banyak menyediakan makanan dan minuman yang bervariasi dan juga tempatnya menarik dan luas terus disini kadang juga ada event-event jadi lebih menambah daya tarik
3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
Jawab : Fasilitasnya ada tempat duduk, tempat sampah, tempat ibadah, listrik, parkir, dan kamar mandi .
4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?
Jawab :Sudah cukup menurut saya
5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?
Jawab : Untuk menjangkau tempat ini saya enggak ada kesulitan karena saya menggunakan kendaraan pribadi saya.
6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?
Jawab : Karena saya menggunakan kendaraan pribadi saya sendiri jadi saya tidak ada kesulitan.
7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?
Jawab : Pelayanannya bagus menurut saya karena ada beberapa tim dari pengelola yang. Dikhususkan untuk di festival dan pedagang ramah-ramah
8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?
Jawab : Menurut saya aman karena ada tim keamanan yang berpatroli di festival
9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?
Jawab : penting untuk saya sebagai seorang muslim makanan dan minuman halal.

Informan 6

Nama : Wulan
Pekerjaan : Pembeli
Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Karena saya dapat menemukan jajanan yang belum pernah di temui sebelumnya dengan harga murah

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Menurut saya festival kuliner kauman menarik sih soalnya unik banget ya, apalagi kulinernya lengkap terus harga juga ramah dikantong.

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Setahu saya fasilitasnya ada tempat duduk, tempat sampah, tempat ibadah, listrik, parkir, dan kamar mandi .

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab : Untuk fasilitasnya sudah lengkap menurut saya.

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab : Menurut saya untuk menjangkau tempat ini saya enggak ada kesulitan karena saya menggunakan kendaraan pribadi saya dan jalannya bagus

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab : Saya tidak ada kesulitan karena saya memakai motor saya sendiri.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Pelayanannya ramah-ramah pedagangnya saya suka dan nyaman

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : Menurut saya kurang aman karena kadang berdesak-desakan jadi takutnya ada tindak kriminal pencurian atau copet

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab : penting ya karena saya kan beragama islam

Informan 7

Nama : Ilyana
Pekerjaan : Pembeli
Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Karena saya ingin memperoleh pengalaman baru dan suasana baru yang belum pernah saya alami.

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Sangat menarik sebab banyak berbagai macam aneka makanan dan minuman yang tersedia disini, jadi bisa memilih sesuka hati.

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Kalau tidak salah fasilitasnya ada tempat duduk, tempat sampah, tempat ibadah, parkir, dan kamar mandi .

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab : Untuk fasilitasnya sudah cukup sepertinya

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab : Saya tidak ada kesulitan karena saya menggunakan kendaraan pribadi saya dan jalannya beraspal tidak rusak.

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab : Tidak ada kesulitan karena saya memakai motor saya sendiri.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Pelayanannya baik dan pedagang juga pengelola ramah-ramah jika ditanyai

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : Menurut saya kurang aman karena tidak ada cctv untuk memantau di festival, mungkin bisa ditambahkan cctv di beberapa titik agar lebih menjamin keamanannya.

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab : Penting sekali bagi saya.

Informan 8

Nama : Siski
Pekerjaan : Pembeli
Tanggal Wawancara : 03 Maret 2023

1. Apa alasan anda mengunjungi Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Karena saya ingin memperoleh pengalaman baru dan suasana baru yang belum pernah saya alami.

2. Apa yang membuat anda tertarik dengan Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Festival yang menarik karena menghidupkan kembali umkm makanan dan dipusatkan di suatu tempat sehingga pengunjung mudah memilih makanan dan minuman..

3. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Yang saya tahu fasilitasnya ada tempat duduk, tempat sampah, tempat ibadah, parkir, dan kamar mandi .

4. Menurut anda apakah fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memenuhi ?

Jawab : cukup memenuhi ya karena banyak juga fasilitasnya

5. Apakah jalan untuk menjangkau tempat ini anda mendapatkan kesulitan?

Jawab : Tidak ada karena ditengah kota jadi jalannya bagus dan mudah dijangkau.

6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam transportasi untuk menuju tempat ini?

Jawab : Saya menggunakan transportasi umum menurut saya tidak sulit karena sangat mudah ditemukan lokasinya di aplikasi online.

7. Bagaimana pelayanan yang anda dapatkan di Festival Kuliner Kauman Kota Semarang?

Jawab : Pelayanannya bagus dan orangnya ramah-ramah menurut saya

8. Apakah di Festival Kuliner Kauman anda merasa aman ?

Jawab : Menurut saya kurang aman ya karena saat pengunjung datang tidak ada pemeriksaan barang takutnya ada yang membawa sajam dan digunakan untuk yang tidak baik.

9. Apakah sertifikasi halal pada makanan dan minuman bagi anda penting?

Jawab : Kehalalan makanan dan minuman bagi saya sangat pent



(Masjid Agung Kauman Semarang)⁶⁹



(Aloon-Aloon Kauman Kota Semarang)⁷⁰

⁶⁹ <https://instagram.com/masjidagungsmg?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

⁷⁰ <https://instagram.com/aloon-aloon.masjidagungsemarang?igshid=YmMyMTA2M2Y=>



Festival Kuliner kauman Kota Semarang⁷¹



Foto bersama para pengelola festival kuliner Kauman⁷²

⁷¹ https://instagram.com/kuliner_kauman?igshid=YmMyMTA2M2Y=

⁷² *ibid*



**Wawancara dengan Bapak Agus Kariswanto
Kepala Seksi Destinasi Pariwisata**



**Wawancara dengan Bapak Tamim
Pengelola festival kuliner kauman kota semarang**



Wawancara dengan pedagang Saudara Sekar



Wawancara dengan pedagang Saudara Anis



Wawancara dengan pedagang Saudara robi



Wawancara dengan pembeli Saudara Wulan



Wawancara dengan pembeli Saudara Iliyana



Wawancara dengan pembeli Saudara Siski

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tarisa Asih Pratiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 23 Januari 2001
Alamat Rumah : Jl. Wismasari raya No.8 Rt.02 Rw.01 Ngaliyan, Semarang
Email : tarisaaptw@gmail.com
Nomor HP : 081249397913

Pendidikan Formal

1. SD/MI : SDN Ngaliyan 03
2. SMP/MTS : SMP Muhammadiyah 08 Mijen
3. SMA/MA/SMK : SMA Unggulan Nurul Islami Semarang
4. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
 - A. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 - B. Jurusan : Ekonomi Islam

Pengalaman Organisasi

1. HMJ Ekonomi Islam
2. PMII Rayon Ekonomi

Motto Hidup : Setiap Proses yang dilalui Tidak Akan Menghianati Hasil.